



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN BANGLI 2024**



**PEMERINTAH KABUPATEN BANGLI
TAHUN 2025**



Kata Pengantar

Dengan memanjatkan Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, Penyusunan Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bangli Tahun 2024 dapat diselesaikan, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bangli Tahun 2024 ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 3 tahun 2018 tentang e-SAKIP reviu dan penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara substantif Laporan Kinerja ini merupakan sarana pelaporan kinerja dalam rangka mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menginformasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Bangli.



Selain itu, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bangli Tahun 2024 merupakan media pertanggungjawaban kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bangli Tahun 2021-2026 yang berdasarkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bangli nomor 4 tahun 2021, hal ini sebagai perwujudan penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel, serta menciptakan Good Governance dan Clean Government.

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Bangli tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah, baik dalam perumusan kebijakan, implementasi maupun pengawasannya.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bangli Tahun 2024 ini bermanfaat dan dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan tahun 2025 dan dijadikan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dan meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Bangli, Maret 2025


SANG NEMAN SEDANA ARTA, SE



Ikhtisar Eksekutif

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Pemerintah Kabupaten Bangli berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan prinsip pada pemerintahan yang baik (good governance) dan berorientasi kepada hasil (result oriented government) sesuai dengan kewenangannya. Oleh karena itu, manajemen pemerintahan yang perlu diimplementasikan adalah akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja setidaknya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategis organisasi sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat terukur, diujikan dan diandalkan.

Tahun 2024 merupakan tahun Keempat pelaksanaan Visi Misi Bupati Bangli Era Baru dengan pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD 2021-2026, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran menunjukkan keberhasilan untuk mencapai Visi, Misi dan tujuan Pembangunan di Pemerintah Kabupaten Bangli.

Visi Kabupaten Bangli merupakan gambaran kondisi masa depan yang di cita-citakan dapat terwujud dalam kurun waktu lima tahun yaitu pada tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

**“Nangun Sat Kerthi Loka Bali Di Kabupaten Bangli”
Melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana
Kita Wujudkan Bangli Era Baru.**

Sesuai Visi diatas Pemerintah Kabupaten Bangli menetapkan Misi Pembangunan Kabupaten Bangli 2021-2026, untuk melaksanakan agenda-



agenda utama yang menjadi penentu keberhasilan pencapaian Visi pembangunan. adapun Misi Kabupaten Bangli sebagai berikut :

1. Menjamin terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang dan papan dalam jumlah dan kualitas yang memadai bagi Kehidupan Krama Bangli, melalui kemandirian pangan dan mengembangkan pusat ekonomi kerakyatan.
2. Mengembangkan pelayanan Kesehatan masyarakat yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas serta didukung dengan pengembangan sistem dan database riwayat kesehatan bagi seluruh krama Bangli.
3. Memastikan tersedianya pelayanan pendidikan yang terjangkau, merata, adil berkualitas serta mengembangkan sistem pendidikan berbasis keagamaan hindu dalam bentuk pasraman di Desa Adat.
4. Mengembangkan sistem Jaminan sosial terpadu, penciptaan lapangan kerja dan perlindungan tenaga kerja bagi seluruh Krama Bangli.
5. Memajukan Adat, tradisi, seni dan budaya melalui upaya pelestarian, perlindungan serta pembinaan berbasis kearifan lokal dan nilai nilai Agama Hindu.
6. Mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas, berdaya saing dan berkelanjutan berbasis budaya.
7. Mengembangkan Sistem Tata kelola Pemerintahan Daerah berbasis TIK yang efektif, efisien, terbuka, transparan, akuntabel dan bersih serta meningkatkan pelayanan publik terpadu yang cepat, pasti dan murah
8. Mewujudkan kehidupan Krama Bangli yang demokratis dan berkeadilan dengan memperkuat budaya hukum, budaya politik, dan kesetaraan gender dengan memperhatikan nilai nilai budaya Bali.



9. Meningkatkan pembangunan infrastruktur secara integrasi untuk mendukung akses dan mutu pelayanan publik.

Dalam RPJMD Kabupatten Bangli terdapat 9 Misi, 10 Tujuan, 28 Sasaran, dengan 97 indikator, adapun capaian kinerja Bupati Bangli sebagai berikut :

- * Misi I terdapat 1 tujuan, 4 sasaran dan 16 indikator sasaran dengan capaian kinerja 8 dengan kata sangat tinggi, dan 4 indikator dengan kategori tinggi, 3 indikator rendah dan 1 indikator nilai belum di relis.
- * Misi II terdapat 1 tujuan, 5 sasaran dan 4 indikator sasaran dengan capaian kinerja 4 sangat tinggi dan 1 capaian kinerja dengan kategori tinggi.
- * Misi III terdapat 1 tujuan, 2 sasaran dan 11 indikator sasaran dengan capaian kinerja 11 dengan kategori tinggi. .
- * Misi IV terdapat 1 tujuan, 3 sasaran dan 4 indikator sasaran dengan capaian kinerja 1 dengan sangat Tinggi, dan 3 indikator dengan kategori Tinggi.
- * Misi V terdapat 1 tujuan, 1 sasaran dan 5 indikator sasaran dengan capaian kinerja 1 dengan kategori Sangat Tinggi, dan 2 indikator dengan kategori tinggi serta 1 indikator dengan kategori rendah dan satu indikator capaian kinerja belum di relis.
- * Misi VI terdapat 2 tujuan, 6 sasaran dan 12 indikator sasaran dengan capaian kinerja 7 dengan kategori Sangat tinggi, dan 3 indikator dengan kategori Tinggi serta 2 indikaor kategori rendah,
- * Misi VII terdapat 1 tujuan, 3 sasaran dan 26 indikator sasaran dengan capaian kinerja 6 dengan sangat tinggi, dan 19 indikator dengan kategori Tinggi.serta 1 indikator belum keluar.
- * Misi VIII terdapat 1 tujuan, 1 sasaran dan 5 indikator sasaran dengan capaian kinerja 5 dengan kategori Baik.



- * Misi IX terdapat 1 tujuan, 4 sasaran dan 13 indikator sasaran dengan capaian kinerja 6 dengan kategori sangat tinggi, dan 3 indikator dengan kategori tinggi, 2 indikator kategori sedang serta 1 indikator Rendah dan belum direlis 1 indikator.

Hasil analisis pencapaian indikator sasaran terhadap 28 sasaran yang mencakup 97 indikator sasaran, di ketahui bahwa 38 indikator sasaran atau 39,1% adalah predikat Sangat Tinggi. 46 indikaor sasaran atau 42,42% dengan predikat kinerja Tinggi, 2 indikator sasaran atau 2,06% memiliki peringkat kinerja Sedang, 7 indikaor sasaran atau 7,22% dengan kinerja rendah serta 4 indikator sasaran atau 4,12% belum bisa menyampaikan Capaian kinerja karena belum di rilis.

Rata-rata realisasi capaian indikator sasaran kinerja mencapai 102,42 dengan predikat Sangat Tinggi. Jadi Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bangli pada tahun 2024 dengan predikat Sangat Tinggi. walaupun masih perlu adanya perbaikan guna mewujudkan Sakip yang lebih baik tahun akan datang.



BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan LKjIP dilakukan berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, dimana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Pemerintah Kabupaten Bangli.

Proses penyusunan LKjIP dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Bangli. LKjIP menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis instansi. Mengacu kepada Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, LKjIP tingkat pemerintah Daerah disampaikan kepada Presiden melalui Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi selambat-lambatnya tiga bulan setelah tahun anggaran berakhir.



1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan stakeholders demi perbaikan kinerja Pemerintah Kabupaten Bangli. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKjIP, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKjIP sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik, selain itu LKjIP merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKjIP juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi.

1.3. Sejarah Singkat Kabupaten Bangli

Menurut Prasasti Pura Kehen kini tersimpan di Pura Kehen, diceritakan bahwa pada zaman silam di Desa Bangli berkembang wabah penyakit yang disebut kegeringan yang menyebabkan banyak penduduk meninggal. Penduduk lainnya yang masih hidup dan sehat menjadi ketakutan setengah mati, sehingga mereka berbondong-bondong meninggalkan desa guna menghindari wabah tersebut. Akibatnya Desa Bangli menjadi kosong karena tidak ada seorangpun yang berani tinggal disana. Raja Ida Bhatara Guru Sri Adikunti Ketana yang bertahta kala itu dengan segala upaya berusaha mengatasi wabah tersebut. Setelah keadaan pulih kembali sang raja yang kala itu bertahta pada tahun Caka 1126, tanggal 10 tahun Paro Terang, hari pasaran Maula, Kliwon, Chandra (senin), Wuku Klurut tepatnya tanggal 10 Mei 1204, memerintahkan kepada putra-putrinya yang bernama Dhana Dewi Ketu agar mengajak penduduk ke Desa Bangli guna bersama-sama membangun memperbaiki rumahnya masing-masing sekaligus menyelenggarakan upacara/yadnya pada bulan



Kasa, Karo, katiga, Kapat, Kalima, Kalima, Kanem, Kapitu, kaulu, Kasanga, Kadasa, Yjahstha dan Sadha. Disamping itu beliau memerintahkan kepada seluruh penduduk agar menambah keturunan di wilayah Pura Loka Serana di Desa Bangli dan mengizinkan membabat hutan untuk membuat sawah dan saluran air. Untuk itu pada setiap upacara besar penduduk yang ada di Desa Bangli harus sembahyang. Pada saat itu juga, tanggal 10 Mei 1204, Raja Idha Bhatara Guru Sri Adikunti Katana mengucapkan pemastu yaitu:

“Barang siapa yang tidak tunduk dan melanggar perintah, semoga orang itu disambar petir tanpa hujan atau mendadak jatuh dari titian tanpa sebab, mata buta tanpa catok, setelah mati arwahnya disiksa oleh Yamabala, dilempar dari langit turun jatuh ke dalam api neraka.”

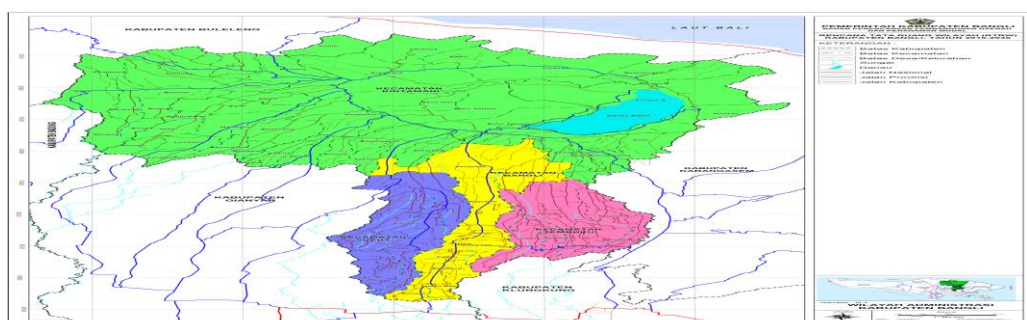
Bertitik tolak dari titah-titah Sang Raja yang dikeluarkan pada tanggal 10 Mei 1204, maka pada tanggal 10 Mei setiap tahun ditetapkan sebagai hari lahirnya Kota Bangli.

1.4. Kondisi Geografis Daerah

1.4.1. Batas Administrasi

Kabupaten Bangli memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut : Kabupaten Buleleng (Utara), Kabupaten Karangasem (Timur), Kabupaten Klungkung (Selatan), Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Badung (Barat).

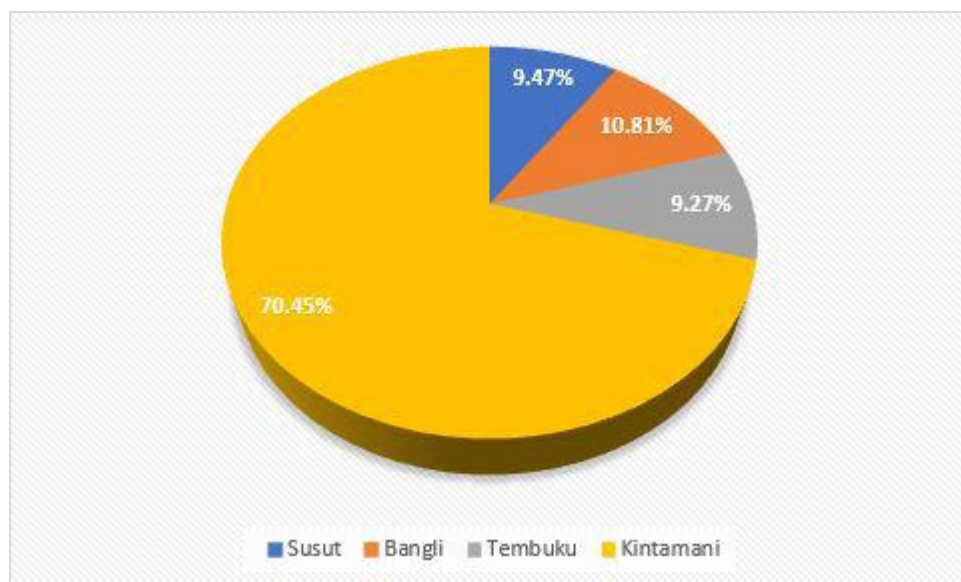
Gambar 1.1
Peta Administrasi Kabupaten Bangli





1.4.2. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Bangli sebesar 520,81 km² atau 9,25 % dari luas wilayah Provinsi Bali



1.4.3. Topografi

Topografi wilayah Kabupaten Bangli berada pada ketinggian antara 100–2.152 mdpl, dengan puncak tertinggi adalah Puncak Penulisan. Secara umum rentang ketinggian wilayah Kecamatan Susut (225–950 mdpl), Kecamatan Bangli (200–1.175 mdpl), Kecamatan Tembuku (300–891 mdpl) dan Kecamatan Kintamani (100–2.152 mdpl). Kelerengan wilayah bervariasi antar wilayah kecamatan dan secara umum berada pada kondisi dataran sampai landai (0-15 persen) seluas 12,11 persen dari luas wilayah, bergelombang (15-30 persen) seluas 21,70 persen dari luas wilayah, curam (30-40 persen) seluas 18,18 persen dari luas wilayah dan sangat curam (lebih dari 40 persen) seluas 48,01 persen luas wilayah. Kondisi datar relatif hanya terdapat pada kawasan kaki Gunung Batur, landai dan bergelombang pada wilayah Kecamatan Susut, Bangli dan Tembuku sedangkan bergelombang dan curam serta sangat curam pada wilayah Kecamatan Kintamani. Hidrologi wilayah



terdiri dari air permukaan dan air tanah. Air permukaan terdiri dari Danau Batur dan beberapa sungai yang melintasi wilayah Kabupaten Bangli.

Jumlah potensi mata air di Kabupaten Bangli tersebar di 88 buah titik di 42 desa dengan debit total 1.534,30 ltr/dt. Sungai-sungai yang mengalir di wilayah umumnya pendek dan jenis alirannya bersifat ephemeral, yang sebagian besar terletak di sebelah Utara, sedangkan yang mengalir ke bagian Selatan lebih panjang, aliran sungainya kebanyakan bersifat perennial. Dilihat dari pembagian wilayah, Bangli hanya memiliki 4 kecamatan dan 72 desa/kelurahan. Bangli bagian utara adalah Kecamatan Kintamani dengan luas 70 persen wilayah Bangli, sedangkan 30 persen luas wilayah lainnya berada pada Bangli bagian selatan yang terdiri dari tiga kecamatan yaitu Kecamatan Susut, Kecamatan Bangli dan Kecamatan Tembuku. Perbedaan wilayah di Bangli cukup signifikan diikuti perbedaan topografi wilayah, dan iklim yang cukup mencolok. Kecamatan Kintamani memiliki topografi yang bergelombang hingga berbukit, dengan tingkat kemiringan lahan berkisar antara 0 s.d. 60%. Daerah ini terletak berada pada ketinggian 900 s.d. 1.550 mdpl. Sebagian besar wilayahnya merupakan lahan pertanian. Kintamani termasyur dengan hortikultura, dengan produk unggulan kopi arabika, jeruk kintamani dan komoditas yang kini tengah dikembangkan yaitu terong belanda.

1.5. Gambaran Umum Demografi

¶ Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan aset pembangunan bila mereka dapat diberdayakan secara optimal. Kendati begitu, mereka juga bisa menjadi “beban” pembangunan jika pemberdayaannya tidak dibarengi dengan kualitas penduduk (SDM) yang memadai pada wilayah/daerah



bersangkutan, demikian pula bagi Kabupaten Bangli. Sensus Penduduk merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data kependudukan yang pelaksanaannya dilakukan setiap 10 tahun sekali (setiap tahun yang berakhiran nol). Berdasarkan hasil Hasil Sensus Penduduk tahun 2020 tercatat jumlah penduduk di Bangli sebanyak 258.721

jiwa, dengan persebaran penduduk pada Kecamatan Susut sebanyak 8.682 jiwa (18,82 persen), Kecamatan Bangli sebanyak 54.438 jiwa (21,04 persen), Kecamatan Tembuku sebanyak 43.138 jiwa (16,67 persen), dan Kecamatan Kintamani sebanyak 112.463 jiwa (43,47 persen). Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Bangli selama tiga tahun dari tahun 2020-2023 sebesar 1,85. Laju pertumbuhan penduduk paling tinggi ada di Kecamatan Tembuku yaitu sebesar 2,26 dan yang paling rendah ada di Kecamatan Susut yaitu sebesar -0,82. Kecamatan Kintamani merupakan daerah yang berpenduduk terbesar dengan jumlah penduduk sekitar 43,47 persen dari seluruh penduduk Bangli

Tabel 1.1
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk
per Kecamatan di Kabupaten Bangli Tahun 2023

Wilayah	Luas (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Jiwa/km2
(1)	(2)	(3)	(4)
Susut	49,3	49 2	998,4
Bangli	56,3	54,0	959,8
Tembuku	48,3	43,4	898,1
Kintamani	366,9	110,0	299,8

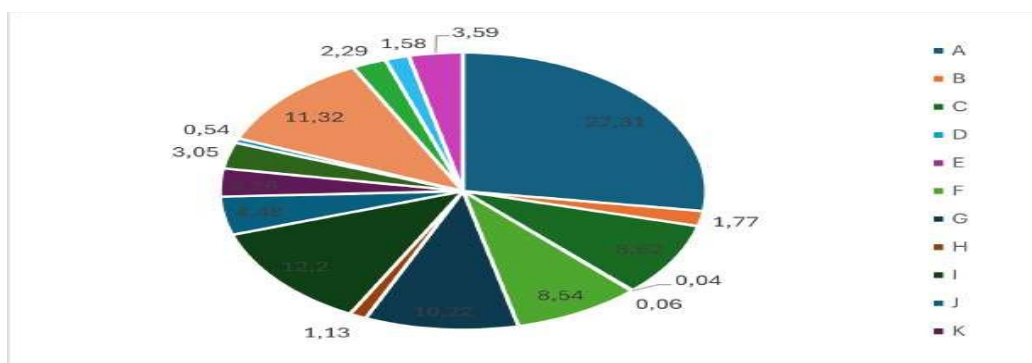
Sumber : Bangli Dalam Angka 2024



1.6. Kondisi Ekonomi Daerah

Produk Domestik Bruto (PDRB) merupakan gambaran mengenai keadaan perekonomian suatu daerah. Demikian halnya perkembangan perekonomian di Kabupaten Bangli ditunjukkan dengan perkembangan PDRB -nya. Pertumbuhan ekonomi Bangli pada tahun 2023 sebesar 3,5 persen. Strukur ekonomi Kabupaten Bangli ditunjukkan dengan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB), pada tahun 2023 masih didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu sebesar 2.159,56 miliar rupiah atau sekitar (27,31 persen) dari jumlah total kabupaten sebesar 7.908,31 milyar rupiah. Sektor ini mempengaruhi hampir sepertiga nilai PDRB Kabupaten Bangli. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) denotes an illustration of concerning a regional economic circumstance. Such as the trend of economy in Bangli regency which is shown by growth of its GRDP. Cumulatively, Bangli's economic growth in 2023 is 3.5 percent. T*

Gambar .1.2



Distribusi Prosentase PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Bangli 2023 Sumber (Bangli dalam angka 2024)



1.7. Bidang Kewenangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah No 10 tahun 2022 tentang perubahan kedua atas perda 13 tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan perangkat Daerah, serta ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Nomor : 78 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi serta tata kerja Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Inspektorat, Peraturan Bupati Nomor : 79 tentang Dinas Daerah, serta Peraturan Bupati Nomor : 80 tentang Badan Daerah yang terbagi dalam urusan Wajib dan urusan pilihan meliputi :

- 1 Sekretariat Daerah
- 2 Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah
- 3 Inspektorat Daerah
- 4 Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga
- 5 Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman
- 6 Dinas Kesehatan
- 7 Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- 8 Dinas Perhubungan
- 9 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- 10 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
- 11 Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Tenaga Kerja
- 12 Dinas Perindustrian dan Perdagangan
- 13 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan
- 14 Dinas Lingkungan Hidup
- 15 Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandialian
- 16 Dinas Pemeberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.
- 17 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- 18 Satuan Polisi Pamong Praja
- 19 Badan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah
- 20 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
- 21 Badan Kepegawaian Daerah Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- 22 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- 23 Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Pemadaman Kebakaran
- 24 Rumah Sakit Umum Daerah Bangli



- 25 Badan Riset dan Inovasi Daerah
- 26 Kecamatan Bangli
- 27 Kecamatan Susut
- 28 Kecamatan Tembuku
- 29 Kecamatan Kintamani

1.8. Jumlah Aparatur Sipil Negara.

Untuk mendukung penyelenggaraan urusan Tata Kelola Pemerintahan yang baik sangat tergantung Aparatur Sipil Negara yang berkualitas dengan melalui Penjenjangan pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan. Adapun jumlah ASN di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangli adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Jumlah Aparatur
Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangli
Periode 2024

NO	Jabatan (1)	2024		
		Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
I	KONDISI PNS 2024			
	Jabatan Pimpinan Tinggi Madya			
	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama	26	3	29
	Administrator	90	36	126
	Pengawas	108	24	132
	Eselon V	10	5	15
	Jabatan Fungsional Guru	585	549	1134
	Jabatan Fungsional Medis	188	487	675
	Jabatan Fungsional Teknis	234	152	386
	Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana	891	530	1421
	Fungsional Tertentu	1898	1718	3616
	Fungsional Umum			
	Jumlah	2132	1786	3918
II	JUMLAH PPPK 2024			
	Jabatan Fungsional Guru	242	321	563
	Jabatan Fungsional Medis	14	38	52
	Jabatan Fungsional Teknis	29	5	34
	Jumlah	285	364	649
	JUMLAH ASN			4567



1.9. Sistematika Penyajian LKjIP

Bab I : Pendahuluan

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, maksud dan tujuan, sejarah Pemerintah Kabupaten Bangli, kondisi geografis, data demografi, serta sistematika penyajian.

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Memuat Pengelolaan Kinerja Daerah, Rencana Strategis Daerah, Rencana Kerja Tahunan, Indikator Kinerja Utama dan Penetapan Kinerja tahun 2024.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kab Bangli

Berisi penjelasan singkat tentang Capaian Sasaran Strategis tahun 2024, juga Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Stratesis yang diuraikan per Sasaran dan Kinerja Keuangan Daerah.

Bab IV : Penutup

Berisi ringkasan dan kesimpulan terkait pencapaian kinerja dan pemanfaatannya untuk umpan balik dalam perencanaan pembangunan daerah.



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana Strategis atau yang disebut dengan RENSTRA merupakan suatu proses tertentu berisi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program Kepala Daerah. Perencanaan strategis juga merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis, baik lokal, nasional maupun global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

RPJMD Kabupaten Bangli Tahun 2021-2026 merupakan Dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah) yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah. RPJMD secara sistematis mengedepankan isu-isu lokal, yang diterjemahkan kedalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

2.1.1. Penjelasan Visi

Berdasarkan kondisi Kabupaten Bangli dewasa ini, serta peluang, tantangan dan isu strategis yang akan dihadapi dalam 5 tahun mendatang, pasangan Bupati Bangli dan Wakil Bupati Bangli SANG NYOMAN SEDANA ARTHA, SE dan I WAYAN DIAR, S.Par membuat Visi Kabupaten Bangli tahun 2021-2026 sebagai berikut:



**“Nangun Sat Kerthi Loka Bali Di Kabupaten Bangli ”
Melalui
Pola Pembangunan Semesta Berencana
Kita wujudkan Bangli Era Baru**

Yang mengandung makna :

Menjaga kesucian dan Keharmonisan Alam Bangli beserta isinya, untuk mewujudkan Kehidupan Krama Bangli yang sejahtera dan Bahagia, sekala dan niskala menuju kehidupan krama dan gumi Bangli sesuai dengan Prinsip Tri Sakti Bung Karno : Berdaulat secara Politik, Berdikari secara Ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan melalui Pembangunan secara Terpola, menyeluruh, Terencana, Terarah dan terintegrasi”.

Setidaknya ada 3 (tiga) unsur utama yang harus dipahami secara konfrehensif tentang Bangli yaitu :

- Krama Bangli/SDM (Pawongan)
- Alam Bangli (Palemahan)
- Kebudayaan Bangli yang mencakup Agama, Tradisi, Seni dan adat istiadat (Parahyangan)

Ketiga hal inilah yang disebut Prakerti, (unsur Utama) dalam membangun Bangli.

2.1.2 Pejelasan Misi

Perwujudan visi pembangunan Kabupaten Bangli ditempuh melalui misi pembangunan daerah. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dengan memperhatikan faktor faktor lingkungan strategis internal dan eksternal. Dalam mewujudkan visi tersebut ditempuh melalui 9 (sembilan) misi pembangunan sesuai filosofi Sarining Padmabhuna yang menjadi arah kebijakan pembangunan Bangli,



sebagai pelaksanaan Pola Pembangunan semesta berencana, Rumusan misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Menjamin terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang dan papan dalam jumlah dan kualitas yang memadai bagi Kehidupan Krama Bangli, melalui kemandirian pangan dan mengembangkan pusat ekonomi kerakyatan.
2. Mengembangkan pelayanan Kesehatan masyarakat yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas serta didukung dengan pengembangan sistem dan database riwayat kesehatan bagi seluruh krama Bangli.
3. Memastikan tersedianya pelayanan pendidikan yang terjangkau, merata, adil berkualitas serta mengembangkan sistem pendidikan berbasis keagamaan hindu dalam bentuk pasraman di Desa Adat.
4. Mengembangkan sistem Jaminan sosial terpadu, penciptaan lapangan kerja dan perlindungan tenaga kerja bagi seluruh Krama Bangli.
5. Memajukan Adat, tradisi, seni dan budaya melalui upaya pelestarian, pelindungan serta pembinaan berbasis kearifan lokal dan nilai nilai Agama Hindu.
6. Mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas, berdaya saing dan berkelanjutan berbasis budaya.
7. Mengembangkan Sistem Tata kelola Pemerintahan Daerah berbasis TIK yang efektif, efisien, terbuka, transparan, akuntabel dan bersih serta meningkatkan pelayanan publik terpadu yang cepat, pasti dan murah
8. Mewujudkan kehidupan Krama Bangli yang demokratis dan berkeadilan dengan memperkuat budaya hukum, budaya politik, dan kesetaraan gender dengan memperhatikan nilai nilai budaya Bali.



9. Meningkatkan pembangunan infrastruktur secara integrasi untuk mendukung akses dan mutu pelayanan publik.

2.1.3 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja.

Berdasarkan visi dan misi pembangunan daerah Kabupaten Bangli 2021 - 2026 ditetapkan 10 (Sepuluh) tujuan , 32 sasaran yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Misi Kabupaten Bangli

NO	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA
1.1	Terpenuhinya kebutuhan dasar Krama Bangli dengan kualitas yang layak	Ketersediaan pangan utama
		Pola Pangan Harapan
		Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB
		Rasio rumah layak huni
		pertumbuhan industri kerajinan rakyat berbasis budaya dan branding bangli
		Prosentase transmigran yang di fasilitasi
1.1.1	Meningkatnya ketahanan pangan bagi Krama Bangli	Prosentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras/ jagung sesuai kebutuhan)
		Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar
		Padi (kw/ha)
		Jagung (kw/ha)
		Kedelai (kw/ha)
		Kacang Tanah (kw/ha)
		Ubi Kayu (kw/ha)
		Ubi jalar (kw/ha)
		Produksi perikanan
		Produksi perikanan kelompok nelayan



1.1.2	Meningkatnya industri kerajinan rakyat berbasis budaya dan branding Bangli	Persentase industri kerajinan rakyat berbasis budaya dan branding Bangli
1.1.3	Meningkatnya rasio rumah tangga Krama Bangli memiliki rumah layak huni	Cakupan layanan rumah layak huni yang terjangkau
1.1.4	Meningkatnya akses masyarakat miskin terhadap kemandirian	Prosentase transmigran yang di tempatkan
2.1	Meningkatkan derajat kesehatan Krama Bangli	Angka Harapan Hidup
		Angka Kematian Bayi (AKB) per 100.000 kelahiran hidup
		Angka Kematian Bayi (AKB)
		Angka Kematian Balita (AKABA)
2.1.1	Terjaminnya akses dan mutu pelayanan kesehatan bagi seluruh Krama Bangli	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin
		Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin
2.1.2	Terjaminnya Mutu Sumber Daya manusia Kesehatan Kabupaten Bangli	Meningkatnya Mutu Sumber Daya Kesehatan
2.1.3	Meningkatnya cakupan peserta dalam sistem jaminan kesehatan masyarakat	Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan
2.1.4	Terjaminnya Keamanan sediaan farmasi, alat Kesehatan dan makanan minuman bagi Krama Bangli	ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan
3.1	Meningkatkan Kualitas Pendidikan Krama Bangli	Angka rata-rata lama sekolah
		Harapan lama sekolah
3.1.1	Meningkatnya pelayanan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan kesetaraan yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Paket A
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/Paket B
		Angka partisipasi sekolah (APS) SD/Paket A
		Angka partisipasi sekolah (APS) SMP/Paket B
3.1.2	Meningkatnya pelayanan pendidikan berbasis Keagamaan pada tingkat pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar dalam bentuk pesraman	jalur pendidikan berbasis nilai-nilai Hindu :
		SD Jumlah siswa SD yang mengikuti pesraman
		SMP jumlah siswa SMP seluruhnya



		TK Jumlah siswa TK seluruhnya
3.1.3	Meningkatnya nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat
3.1.4	Meningkatnya Pelayanan Kepemudaan	Meningkatnya persentase partisipasi Kepemudaan
3.1.5	meningkatnya prestasi olahraga	Meningkatnya prosentase perolehan medali
4.1	Terwujudnya kesejahteraan sosial dan jaminan ketenagakerjaan yang terjangkau, bermutu dan berkelanjutan	Prosentase Penduduk Miskin
		Rasio kesempatan kerja terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas
4.1.1	Meningkatnya kualitas Pemenuhan kebutuhan hidup dasar yang layak Krama Bangli.	Prosentase PMKS skala yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar
		Prosentase penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial
4.1.2	Meningkatnya akses bagi tenaga kerja melalui peningkatan kompetensi tenaga kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka
4.13	Meningkatnya kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan	Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek
5.1	Terwujudnya Pemajuan dan Penguatan Adat, tradisi, seni dan budaya berbasis kearifan lokal dan agama Hindu dalam kehidupan Krama Bangli.	Prosentase lembaga adat yang memiliki awig-awig dan/atau pararem yang berdasarkan Nilai-Nilai Sad Kerthi secara tertulis
5.1.1	Menguatnya kedudukan, tugas dan fungsi lembaga adat dan Subak	prosentase desa adat dan subak yang berkembang berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi
		prosentase Subak yang berkembang berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi
5.1.2	Terwujudnya pemajuan kebudayaan Bali melalui peningkatan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan adat, tradisi, seni dan budaya	Jumlah jenis obyek pemajuan kebudayaan (cagar budaya) yang ditetapkan sebagai warisan budaya Bali
		Penyelenggaraan presentasi seni dan budaya
6.1	Meningkatnya Kontribusi pariwisata Bangli	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB
6.1.1	Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan destinasi pariwisata	Jumlah peningkatan kualitas destinasi pariwisata
6.1.2	Meningkatnya pasar pariwisata di pasar domestik dan global	PAD sektor pariwisata



		Lama kunjungan Wisata
6.1.3	Pengembangan ekosistem ekonomi Kreatif	Jumlah rumah kreatif yang terbentuk
6.1.4	Meningkatnya Kualitas SDM Pariwisata	Persentase SDM pariwisata yang bersertifikat ditempatkan sesuai dengan kompetensinya
6.2	Mewujudkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi	Laju Pertumbuhan Ekonomi
		Indeks Gini PDRB Per Kapita
6.2.1	Meningkatnya Investasi	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)
		Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)
6.2.2	Meningkatnya Daya Saing Ekonomi Lokal	Persentase Usaha Mikro dan Kecil
		Persentase koperasi aktif
		Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha
		Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di Kabupaten/ Kota
		persentase pasar rakyat yang memiliki infrastruktur layak fungsi
7.1	Meningkatkan kinerja Aparatur dan kelembagaan penyelenggara pelayanan public	Survey eksternal pelayanan public
		IPM
7.1.1	Meningkatnya kualitas pelayanan sektor public	Indek Kepuasan Masyarakat
		Rasio tindak lanjut layanan pengaduan masyarakat
		Persentase kejadian bencana yang tertangani
		Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, Ketentraman, Keindahan)
		Meningkatnya Persentase kepemilikan dokumen Administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil
		Indek Kepuasan Masyarakat
		Persentase meningkatnya kepemilikan akta kelahiran



		Prosentase meningkatnya kepemilikan KTP persatuan penduduk Prosentase meningkatnya bayi yang berakta kelahiran Prosentase meningkatnya kepemilikan akta nikah Tersedianya database kependudukan berskala nasional Telah terlaksananya penerapan KTP Nasional Berbasis Nik Prosentase Meningkatnya kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Prosentase Meningkatnya kepemilikan Penerbitan Akta Kelahiran
7.1.2	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	Penjabaran Konsistensi Program RPJMD kedalam RKPD Program RKPD kedalam APBD Opini BPK Penetapan APBD Prosentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan fprmal Prosentase tindak lanjut temuan Indek SPBE Indeks Reformasi Birokrasi Nilai AKIP Nilai LPPD Nilai MCP fasilitasi pelayanan keagamaan
7.1.3	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Prosentase PAD terhadap pendapatan
8.1	Terwujudnya tata kehidupan Krama Bangli yang Madani sesuai dengan nilai-nilai Budaya Bali	Angka kriminalitas yang tertangani Angka partisipasi pemilih Rasio pendampingan program desa
8.1.1	Meningkatnya peran serta Krama Bangli dalam ketaatan hukum dan menjalankan hak-hak konstitusi dengan cara-cara demokratis	Swadaya Masyarakat terhadap Program pemberdayaan masyarakat



		cakupan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan pengendalian penduduk
9.1	Mewujudkan Infrastruktur dan Tata Ruang Kota yang Berkualitas dan Berwawasan Lingkungan	indeks infrastruktur kabupaten
9.1.1	Meningkatnya Kualitas Ruang Kota yang Nyaman dan Berkelanjutan	prosentase sarana dan prasarana publik dalam keadaan baik
		Ketaatan terhadap RTRW
9.1.2	Meningkatnya pembangunan Infrastruktur Terpadu dan Berkualitas	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik
		Prosentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik
		Jumlah Barang dan orang yang terdistribusi
		Prosentase areal kawasan kumuh
		Prosentase drainase dalam kondisi baik
9.1,3	Meningkatnya Layanan Air Bersih dan sanitasi layak	Prosentase penduduk akses air minum
		Prosentase rumah tinggal bersanitasi
9.1.4	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangli	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten
		Prosentase jumlah sampah yang tertangani



2.1.4 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja birokrasi.

Perencanaan strategik selain mengagendakan aktivitas pembangunan, juga mengakomodasi segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat yang dapat dilakukan dengan baik, termasuk didalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi menjadi salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategyfocussed-management*). Sedangkan arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama 5 (lima) tahun. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus Pembangunan dan Misi RJMD Kab Bangli mulai 2022 sesuai tersebut :

FOKUS PEMBANGUNAN				
TAHUN I (2022)	TAHUN II (2023)	TAHUN III (2024)	TAHUN IV (2025)	TAHUN V (2026)
1. Pemenuhan kebutuhan dasar Krama Bangli di bidang pangan, sandang dan papan dengan kualitas yang layak	1. Pemenuhan kebutuhan dasar Krama Bangli di bidang pangan, sandang dan papan dengan kualitas yang layak	1. Pemenuhan kebutuhan dasar Krama Bangli di bidang pangan, sandang dan papan dengan kualitas yang layak	1. Pemenuhan kebutuhan dasar Krama Bangli di bidang pangan, sandang dan papan dengan kualitas yang layak	1. Pemenuhan kebutuhan dasar Krama Bangli di bidang pangan, sandang dan papan dengan kualitas yang layak



2. Penguatan kualitas SDM melalui peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan	2. Penguatan kualitas SDM melalui peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan	2. Penguatan kualitas SDM melalui peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan	2. Penguatan kualitas SDM melalui peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan	2. Penguatan kualitas SDM melalui peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan
3. Penyediaan Jaminan Sosial Terpadu dan Ketenaga kerjaan	3. Penyediaan Jaminan Sosial Terpadu dan Ketenaga kerjaan	3. Penyediaan Jaminan Sosial Terpadu dan Ketenaga kerjaan	3. Penyediaan Jaminan Sosial Terpadu dan Ketenaga kerjaan	3. Penyediaan Jaminan Sosial Terpadu dan Ketenaga kerjaan
4. Memperkuat sektor perekonomian melalui penguatan sektor pariwisata dan menjaga keseimbangan pembentuk sektor perekonomian	4. Memperkuat sektor perekonomian melalui penguatan sektor pariwisata dan menjaga keseimbangan pembentuk sektor perekonomian	4. Memperkuat sektor perekonomian melalui penguatan sektor pariwisata dan menjaga keseimbangan pembentuk sektor perekonomian	4. Memperkuat sektor perekonomian melalui penguatan sektor pariwisata dan menjaga keseimbangan pembentuk sektor perekonomian	4. Memperkuat sektor perekonomian melalui penguatan sektor pariwisata dan menjaga keseimbangan pembentuk sektor perekonomian
5. Memantapkan Infrastruktur dan Tata Ruang Kota yang Berkualitas dan Berwawasan Lingkungan	5. Memantapkan Infrastruktur dan Tata Ruang Kota yang Berkualitas dan Berwawasan Lingkungan	5. Memantapkan Infrastruktur dan Tata Ruang Kota yang Berkualitas dan Berwawasan Lingkungan	5. Memantapkan Infrastruktur dan Tata Ruang Kota yang Berkualitas dan Berwawasan Lingkungan	5. Memantapkan Infrastruktur dan Tata Ruang Kota yang Berkualitas dan Berwawasan Lingkungan
6. Pemajuan kebudayaan Bali yang adi luhung berbasis nilai-nilai Sad Kerthi	6. Pemajuan kebudayaan Bali yang adi luhung berbasis nilai-nilai Sad Kerthi	6. Pemajuan kebudayaan Bali yang adi luhung berbasis nilai-nilai Sad Kerthi	6. Pemajuan kebudayaan Bali yang adi luhung berbasis nilai-nilai Sad Kerthi	6. Pemajuan kebudayaan Bali yang adi luhung berbasis nilai-nilai Sad Kerthi
7. Tata kelola birokrasi yang mengelola pembangunan yang efektif dan efisien	7. Tata kelola birokrasi yang mengelola pembangunan yang efektif dan efisien	7. Tata kelola birokrasi yang mengelola pembangunan yang efektif dan efisien	7. Tata kelola birokrasi yang mengelola pembangunan yang efektif dan efisien	7. Tata kelola birokrasi yang mengelola pembangunan yang efektif dan efisien

Adapun Tema Pembangunan berdasarkan arah kebijakan adalah sebagai berikut:

2022. Peningkatan Daya Saing Daerah Melalui Peningkatan Pelayanan Dasar, Perekonomian dan Kualitas Infrastruktur yang berwawasan lingkungan dengan Didukung oleh Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien.

2023 Peningkatan Daya Saing Daerah Melalui Peningkatan Pelayanan Dasar, Perekonomian dan Kualitas Infrastruktur yang berwawasan



lingkungan dengan Didukung oleh Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien.

2024 Peningkatan Daya Saing Daerah Melalui Peningkatan Pelayanan Dasar, Perekonomian dan Kualitas Infrastruktur yang berwawasan lingkungan dengan Didukung oleh Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien.

2025 Peningkatan Daya Saing Daerah Melalui Peningkatan Pelayanan Dasar, Perekonomian dan Kualitas Infrastruktur yang berwawasan lingkungan dengan Didukung oleh Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien.



Tabel 2.2
Tujuan Prioritas, Strategi, Arah Kebijakan
Pembangunan Kabupaten Bangli.

TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	
Misi 1: Menjamin terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, dan papan dalam jumlah dan kualitas yang memadai bagi kehidupan Krama Bangli, melalui kemandirian pangan dan mengembangkan pusat ekonomi kerakyatan.					
1.1	Pemenuhan kebutuhan dasar Krama Bangli dengan kualitas yang layak	1.1.1	Meningkatnya ketahanan pangan bagi Krama Bangli	1.1.1.1	Peningkatan kualitas, distribusi dan aksesibilitas masyarakat terhadap pangan
				1.1.1.2	Menyediakan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan daerah di lintas sektor
		1.1.2	Meningkatnya industri kerajinan rakyat berbasis budaya dan <i>branding</i> Bangli	1.1.2.1	Peningkatan pembangunan industri kerajinan rakyat berbasis budaya dan <i>branding</i> Bangli
		1.1.3	Meningkatnya rasio rumah tangga Krama Bangli memiliki rumah layak huni	1.1.3.1	Pemberian bantuan bedah rumah layak huni untuk masyarakat miskin dan berpenghasilan rendah.
		1.1.4	meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap kemandirian	1.1.4.1	fasilitasi masyarakat miskin dalam pemenuhan kebutuhan dasar
Misi 2: Mengembangkan pelayanan kesehatan masyarakat yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas serta didukung dengan pengembangan sistem dan databased riwayat kesehatan bagi seluruh Krama Bangli.					
2.1	Meningkatkan derajat kesehatan Krama Bangli	2.1.1	Terjaminnya akses dan mutu pelayanan kesehatan bagi seluruh Krama Bangli	2.1.1.1	Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan bagi seluruh Krama Bangli



TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	
		2.1.2	Terjaminnya Mutu Sumber Daya manusia Kesehatan Kabupaten Bangli	2.1.2.1	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
		2.1.3	Meningkatnya cakupan peserta dalam sistem jaminan kesehatan masyarakat	2.1.3.1	Peningkatan cakupan peserta dalam sistem jaminan kesehatan masyarakat
		2.1.4	Terjaminnya Keamanan sediaan farmasi, alat Kesehatan dan makanan minuman bagi Krama Bangli	2.1.4.1	Menyelenggarakan Pembinaan dan Pengawasan ketersediaan Farmasi, alat Ksehatan dan Makanan minuman
Misi 3: Memastikan tersedianya pelayanan pendidikan yang terjangkau, merata, adil, dan berkualitas serta mengembangkan sistem pendidikan berbasis keagamaan Hindu dalam bentuk Pasraman di Desa Adat					
3.1	Meningkatkan Kualitas Pendidikan Krama Bangli	3.1.1	Meningkatnya pelayanan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan kesetaraan yang terjangkau, merata, adil, dan berkualitas	3.1.1.1	Meningkatkan jaminan pemerataan kesempatan pendidikan untuk semua
		3.1.2	Meningkatnya pelayanan pendidikan berbasis Keagamaan pada tingkat pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar dalam bentuk pesraman	3.1.2.1	Meningkatkan pendidikan karakter dengan mengoptimalkan pendidikan berbasis keagamaan dan muatan lokal
		3.1.3	meningkatkan nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	3.1.3.1	meningkatkan pengelolaan unsur pembangunan literasi masyarakat (UPLM) dan aspek masyarakat (AM)



TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	
		3.1.4.	Meningkatnya Pelayanan Kepemudaan	3.1.4.1	Meningkatkan Pelayanan Organisasi dan Kapasitas Kepemudaan
		3.1.5	meningkatkan prestasi olahraga	3.1.5.1	meningkatkan pembinaan olahraga prestasi
Misi 4: Mengembangkan sistem jaminan sosial terpadu, penciptaan lapangan kerja dan perlindungan tenaga kerja bagi seluruh Krama Bangli.					
4.1	Mewujudkan kesejahteraan sosial dan jaminan ketenagakerjaan yang terjangkau, bermutu dan berkelanjutan	4.1.1	Meningkatnya kualitas Pemenuhan kebutuhan hidup dasar yang layak Krama Bangli.	4.1.1.1	Meningkatkan upaya penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan menyeluruh berbasis validasi database kemiskinan
		4.1.2	Meningkatnya akses bagi tenaga kerja melalui peningkatan kompetensi tenaga kerja	4.1.2.1	Meningkatkan kompetensi tenaga kerja Krama Bangli
		4.1.3	Meningkatnya kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan	4.1.3.1	Peningkatan cakupan layanan jaminan kesehatan BPJS Kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan
Misi 5: Memajukan adat, tradisi, seni dan budaya melalui upaya pelestarian, perlindungan serta pembinaan berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai Agama Hindu.					
5.1	Mewujudkan Pemajuan dan Penguatan Adat, tradisi, seni dan budaya berbasis kearifan lokal dan agama Hindu dalam kehidupan Krama Bangli	5.1.1	Menguatnya kedudukan, tugas dan fungsi lembaga Adat dan Subak	5.1.1.1	Penguatan kedudukan, tugas dan fungsi Desa Adat dan Subak
		5.1.2	Terwujudnya pemajuan kebudayaan Bali melalui peningkatan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan	5.1.2.1	Melembagakan nilai-nilai seni dan budaya melalui presentasi karya seni Bali
				5.1.2.2	Konservasi dan restorasi peninggalan benda cagar



TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	
			adat, tradisi, seni dan budaya		budaya
Misi 6: Mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas, berdaya saing dan berkelanjutan berbasis budaya.					
6.1	Meningkatkan Kontribusi pariwisata Bangli	6.1.1	Meningkatnya kualitas daya Tarik wisata dan destinasi pariwisata	6.1.1.1	Event, atraksi, pertunjukan kesenian, pameran kesenian dan kegiatan adat dan budaya sebagai objek wisata
		6.1.2	Meningkatnya pasar pariwisata di pasar domestik dan global	6.1.2.1	Mengkoordinasikan pelaku industri wisata melakukan bauran promosi (<i>promotion mix</i>) untuk meningkatkan pangsa pasar industri pariwisata
		6.1.3	Pengembangan ekosistem ekonomi Keatif	6.1.3.1	Mensinergikan hasil-hasil produk ekonomi kreatif dengan kebutuhan industri pariwisata
		6.1.4	Meningkatnya Kualitas SDM Pariwisata	6.1.4.1	Peningkatan kualitas SDM Pariwisata melalui pelatihan-pelatihan sesuai pasar kerja
6.2	Mewujudkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi	6.2.1	Meningkatnya Investasi	6.2.1.1	Mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru
		6.2.2	Meningkatnya Daya Saing Ekonomi Lokal	6.2.2.1	Mendorong daya saing koperasi dan UMKM untuk mendukung penguatan ekonomi kerakyatan yang kreatif
Misi 7: Mengembangkan sistem tata kelola Pemerintahan Daerah berbasis TIK yang efektif, efisien, terbuka, transparan, akuntabel dan bersih serta meningkatkan pelayanan publik terpadu yang cepat, pasti dan murah					
7.1	Meningkatkan kinerja Aparatur dan kelembagaan penyelenggara pelayanan publik	7.1.1	Meningkatnya kualitas pelayanan sektor publik	7.1.1.1	Membangun sarana prasarana pelayanan publik yang terintegrasi antar instansi lembaga pemerintah daerah



TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	
		7.1.2	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	7.1.2.1	Meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan pemerintahan Daerah
		7.1.3	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	7.1.3.1	Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui pengembangan sumber pendapatan lain-lain
Misi 8: Mewujudkan kehidupan Krama Bangli yang demokratis dan berkeadilan dengan memperkuat budaya hukum, budaya politik dan kesetaraan gender dengan memperhatikan nilai-nilai budaya Bali.					
8.1	Mewujudkan tata kehidupan Krama Bangli yang Madani sesuai dengan nilai-nilai Budaya Bali	8.1.1	Meningkatnya peran serta Krama Bangli dalam ketaatan hukum dan menjalankan hak-hak konstitusi dengan cara-cara demokratis	8.1.1.1	meningkatkan partisipasi krama Bangli dalam pembangunan
Misi 9: Meningkatkan pembangunan infrastruktur secara terintegrasi untuk mendukung akses dan mutu pelayanan publik.					
9.1	Mewujudkan Infrastruktur dan Tata Ruang Kota yang Berkualitas dan Berwawasan Lingkungan	9.1.1	Meningkatnya Kualitas Ruang Kota yang Nyaman dan Berkelanjutan	9.1.1.1	Peningkatan kualitas Penataan Ruang melalui peningkatan kualitas perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian secara berkelanjutan
		9.1.2	Meningkatnya pembangunan Infrastruktur Terpadu dan Berkualitas	9.1.2.1	Meningkatkan aksesibilitas sarana dan prasarana jalan
				9.1.2.2	Meningkatkan pemerataan akses irigasi melalui peningkatan fungsi jaringan irigasi, pemantauan kondisi irigasi secara berkala, dan pemeliharaan jaringan irigasi.



TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	
				9.1.2.3	Meningkatkan pergerakan distribusi orang dan barang dengan lancar dan berkeselamatan
				9.1.2.4	Meningkatkan kualitas kawasan permukiman
		9.1.3	Meningkatnya Layanan Air Bersih dan sanitasi layak	9.1.3.1	Meningkatkan cakupan layanan penyediaan air minum dan pengelolaan limbah domestik
		9.1.4	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangli	9.1.4.1	Meningkatkan Indeks Kualitas air dan udara
				9.1.4.2	Penguatan Pengelolaan Persampahan
				9.1.4.3.	Peningkatan Kualitas Air Danau Batur

2.1.5 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran dari visi dan misi yang telah dijabarkan dalam program prioritas pembangunan Kabupaten Bangli lima tahun mendatang, ditetapkan indikator kinerja daerah. Indikator kinerja ini merupakan kunci dalam pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kinerja daerah. Dalam hal ini, indikator kinerja tersebut digunakan untuk mengetahui apakah kemajuan pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan bila dibandingkan terhadap hasil perencanaan yang hendak dicapai dapat terpenuhi. Indikator Kinerja Utama ini disusun untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi



Pemerintah Kabupaten Bangli yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis.

Capaian kinerja RPJMD setiap tahun diukur dari dimensi akuntabilitas dengan menggunakan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Sistem Renstra dengan LKjIP-nya dikelola dalam bentuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP). Sistem AKIP terdiri atas: subsistem perencanaan, subsistem pengukuran kinerja dan subsistem pelaporan kinerja. Dalam modul Pengukuran dan Analisis Kinerja disebutkan bahwa pengukuran kinerja merupakan subsistem kedua dari Sistem AKIP, yaitu setelah subsistem perencanaan kinerja (Meneg PAN, 2008 : 2). Pengukuran kinerja merupakan proses membandingkan kinerja dengan ukuran berupa indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target yang direncanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pengukuran kinerja dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan penetapan kinerja dalam dokumen perencanaan. Hasil pengukuran kinerja yang dilengkapi dengan analisis dan evaluasi atas capaian kinerja disajikan dalam pelaporan kinerja. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, mewajibkan setiap penyelenggara negara baik di pusat maupun di daerah untuk melakukan pengukuran mengenai realisasi fisik maupun keuangan setiap triwulan. Pada tahun 2014 Men Pan RB mengeluarkan Peraturan Men Pan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran Indikator Kinerja didasarkan pada Peraturan Men Pan RB Nomor 53 Tahun 2014.

Sebagai dasar perhitungan indikator kinerja menggunakan Formulasi sebagai berikut :



Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama.

TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SATUAN
Terpenuhinya kebutuhan dasar Krama Bangli dengan kualitas yang layak	Ketersediaan pangan utama	(Rata2 jumlah ketersediaan pangan utama per Tahun (kg)/ Jumlah penduduk) x100%	Prosentase
	Pola Pangan Harapan	PPH = % Angka Kecukupan Gizi (AKG) x bobot masing-masing kelompok pangan	Prosentase
	Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	(Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor pertanian/Jumlah PDRB)*100%	Prosentase
	Rasio rumah layak huni	Jumlah rumah layak huni/total jumlah rumah	Rasio
	pertumbuhan industri kerajinan rakyat berbasis budaya dan branding bangle	(Jumlah industri kerajinan rakyat berbasis budaya branding Bangli/jumlah total industri kerajinan rakyat) x100%	Prosentase
	Prosentase transmigran yang di fasilitasi	Jumlah transmigrasi yang difasilitasi	Prosentase
Meningkatnya ketahanan pangan bagi Krama Bangli	Prosentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras/ jagung sesuai kebutuhan)	(Jumlah cadangan pangan kabupaten/jumlah kebutuhan pangan) x100%	Prosentase
	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	(Produksi tanaman padi/bahan pangan utama local lainnya (ton)/Luas areal tanaman padi/bahan pangan utama lokal lainnya (ha))	ton
	Padi (kw/ha)		Ton
	Jagung (kw/ha)		Ton
	Kedelai (kw/ha)		Ton



	Kacang Tanah (kw/ha)		Ton
	Ubi Kayu (kw/ha)		Ton
	Ubi jalar (kw/ha)		Ton
	Produksi perikanan	Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) dari seluruh kabupaten/kota di wilayah provinsi	Ton
	Produksi perikanan kelompok nelayan	(Jumlah Produksi Ikan (Ton) kontribusi hasil kelompok nelayan/Jumlah produksi ikan di daerah) x100%	Prosentase
Meningkatnya industri kerajinan rakyat berbasis budaya dan branding Bangli	Persentase industri kerajinan rakyat berbasis budaya dan branding Bangli	((jumlah industri kerajinan rakyat berbasis budaya tahun n - jumlah industri rakyat berbasis budaya tahun n-1)/jumlah industri rakyat berbasis budaya tahun n-1)x 100%	Prosentase
Meningkatnya rasio rumah tangga Krama Bangli memiliki rumah layak huni	Cakupan layanan rumah layak huni yang terjangkau	(Jumlah rumah tangga MBR yang menempati rumah layak huni dan terjangkau pada kurun waktu tertentu/Jumlah rumah tangga MBR pada kurun waktu tertentu) x100%	Prosentase
Meningkatnya akses masyarakat miskin terhadap kemandirian	Prosentase transmigran yang di tempatkan	(jumlah transmigrasi yang ditempatkan/ jumlah transmigran yang difasilitasi)x100%	Prosentase
Meningkatkan derajat kesehatan Krama Bangli	Angka Harapan Hidup	Umur masing-masing yang meninggal dijumlahkan semuanya dan kemudian dibagi dengan jumlah orang yang meninggal pada tahun itu	Tahun
	Angka Kematian Bayi (AKB) per 100.000 kelahiran hidup	(Jumlah ibu hamil yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun/ Jumlah kelahiran hidup di wilayah tersebut dan pada kurun wakyu yang sama)x100%	Jiwa/ 100.000 kelahiran hidup



	Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah angka kematian bayi usia 0 – 11 bulan di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun / jumlah kelahiran hidup di wilayah tersebut dan pada kurun waktu yang sama x 1.000 Kelahiran Hidup	Per 1.000 KH
	Angka Kematian Balita (AKABA)	Jumlah kematian balita 0 – 59 bulan di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun / jumlah kelahiran hidup di wilayah tersebut pada kurun waktu yang sama x 1.000 Kelahiran Hidup	Per 1.000 KH
Terjaminnya akses dan mutu pelayanan kesehatan bagi seluruh Krama Bangli	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	(Jumlah kunjungan pasien miskin ke sarana Kesehatan tingkat lanjut (RS)/Jumlah seluruh miskin di Kab/Kabupaten)x100%	Prosentase
	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	(Jumlah kunjungan pasien miskin di sarkes strata 1/Jumlah seluruh masyarakat miskin) x100%	Prosentase
Terjaminnya Mutu Sumber Daya manusia Kesehatan Kabupaten Bangli	Meningkatnya Mutu Sumber Daya Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang memiliki tenaga kesehatan sesuai standar	Persentase
Meningkatnya cakupan peserta dalam sistem jaminan kesehatan masyarakat	Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan	UHC	Prosentase
Terjaminnya Keamanan sediaan farmasi, alat Kesehatan dan makanan minuman bagi Krama Bangli	ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	cakupan ketersediaan obat dan perbekalan Kesehatan	Prosentase
Meningkatkan Kualitas Pendidikan Krama Bangli	Angka rata-rata lama sekolah	Kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki dan pendidikan yang ditamatkan	Tahun



	Harapan lama sekolah	Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.	Tahun
Meningkatnya pelayanan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan kesetaraan yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	(Jumlah Siswa pada jenjang TK/RA/Penitipan Anak/Jumlah anak usia 4 – 6 Tahun) x100%	Prosentase
	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Paket A	(Jumlah siswa usia 7-12 Tahun dijenjang SD/Paket A/Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 Tahun) x100%	Prosentase
	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/Paket B	(Jumlah siswa usia 13-15 Tahun dijenjang SMP/Paket B/Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 Tahun) x100%	Prosentase
	Angka partisipasi sekolah (APS) SD/Paket A	(Jumlah murid usia 7-12 thn/Jumlah penduduk usia 7-12 thn)x100%	Prosentase
	Angka partisipasi sekolah (APS) SMP/Paket B	(Jumlah murid usia 13-15 thn/Jumlah penduduk usia 13-15 thn)x100%	Prosentase
Meningkatnya pelayanan pendidikan berbasis Keagamaan pada tingkat pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar dalam bentuk pesraman	jalur pendidikan berbasis nilai-nilai Hindu : SD Jumlah siswa SD yang mengikuti pesraman		Prosentase
	SMP jumlah siswa SMP seluruhnya		Prosentase
	TK Jumlah siswa TK seluruhnya		Prosentase



Meningkatnya nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat yang diukur menggunakan survei/kajian kegemaran membaca masyarakat	Prosentase
Meningkatnya Pelayanan Kepemudaan	Meningkatnya persentase partisipasi Kepemudaan	Jumlah pemuda yang berpartisipasi	Prosentase
meningkatnya prestasi olahraga	Meningkatnya prosentase perolehan medali	Jumlah medali yang diperoleh	Prosentase
Terwujudnya kesejahteraan sosial dan jaminan ketenagakerjaan yang terjangkau, bermutu dan berkelanjutan	Prosentase Penduduk Miskin	angka kemiskinan	Prosentase
	Rasio kesempatan kerja terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas	(Kesempatan kerja/Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas) x100%	Prosentase
Meningkatnya kualitas Pemenuhan kebutuhan hidup dasar yang layak Krama Bangli.	Prosentase PMKS skala yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	(Jumlah PMKS yang memperoleh bantuan sosial dalam 1 tahun/Jumlah PMKS dalam 1 tahun nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	Prosentase
Meningkatnya akses bagi tenaga kerja melalui peningkatan kompetensi tenaga kerja	Prosentase penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	(Jumlah penyandang cacat fisik dan mental, serta lansia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial dalam 1 tahun/Jumlah penyandang cacat fisik dan mental, serta lansia tidak potensial yang seharusnya menerima jaminan sosial dalam 1 (satu) tahun) x100%	Prosentase
	Tingkat Pengangguran Terbuka	(Jumlah penganggur terbuka usia angkatan kerja/Jumlah penduduk angkatan kerja) x100%	Prosentase
Meningkatnya kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan	Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek	$(\sum \text{pekerja/buruh JAMSOSTEK} / \sum \text{pekerja/buruh}) \times 100\%$	Prosentase BPJS Ketenagakerjaan



Terwujudnya Pemajuan dan Penguatan Adat, tradisi, seni dan budaya berbasis kearifan lokal dan agama Hindu dalam kehidupan Krama Bangli.	Prosentase lembaga adat yang memiliki awig-awig dan/atau pararem yang berdasarkan Nilai-Nilai Sad Kerthi secara tertulis	$(\sum \text{lembaga adat yang memiliki awig-awig dan/atau pararem yang berdasarkan Nilai-Nilai Sad Kerthi secara tertulis} / \sum \text{lembaga adat}) \times 100\%$	Prosentase
Menguatnya kedudukan, tugas dan fungsi lembaga adat dan Subak	prosentase desa adat dan subak yang berkembang berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi	$(\sum \text{desa adat yang dikelola berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi} / \sum \text{desa adat}) \times 100\%$	prosentase
	prosentase Subak yang berkembang berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi	$(\sum \text{subak yang dikelola berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi} / \sum \text{subak}) \times 100\%$	prosentase
Terwujudnya pemajuan kebudayaan Bali melalui peningkatan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan adat, tradisi, seni dan budaya	Jumlah jenis obyek pemajuan kebudayaan (cagar budaya) yang ditetapkan sebagai warisan budaya Bali	jumlah cagar budaya yang ditetapkan sebagai warisan budaya Bali	Jumlah
	Penyelenggaraan presentasi seni dan budaya	Jumlah penyelenggaraan presentasi seni dan budaya	Jumlah
Meningkatnya Kontribusi pariwisata Bangli	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	$(\text{Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor pariwisata} / \text{Jumlah PDRB}) \times 100\%$	Prosentase
Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan destinasi pariwisata	Jumlah peningkatan kualitas destinasi pariwisata	Jumlah daya tarik wisata yang berkembang dan dipungut retribusi	DTW
Meningkatnya pasar pariwisata di pasar domestik dan global	PAD sektor pariwisata	PAD sektor pariwisata	Juta Rp
	Lama kunjungan Wisata	Rata-rata kunjungan wisata dalam satu tahun	Hari



Pengembangan ekosistem ekonomi Kreatif	Jumlah rumah kreatif yang terbentuk	Jumlah rumah kreatif yang terbentuk	prosentase
Meningkatnya Kualitas SDM Pariwisata	Perosentase SDM pariwisata yang bersertifikat ditempatkan sesuai dengan kompetensinya	(Jumlah SDM pariwisata yang bersertifikat ditempatkan sesuai dengan kompetensinya/ Jumlah seluruhSDM pariwisata yang bersertifikat)x100%	prosentase
Mewujudkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi	Laju Pertumbuhan Ekonomi	$((PDRB(t+1) - PDRB(t))/PDRB(t)) \times 100\%$	Prosentase
	Indeks Gini	Nilai gini ratio berkisar antara 0 dan 1, jika: G < 0,3 = ketimpangan rendah $0,3 \leq G \leq 0,5$ = ketimpangan sedang G > 0,5 = ketimpangan tinggi	Poin
	PDRB Per Kapita	PDRB/Penduduk Pertengahan tahun	Ribuan Rp
Meningkatnya Investasi	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Investor
	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Juta Rp
Meningkatnya Daya Saing Ekonomi Lokal	Prosentase Usaha Mikro dan Kecil	(Jumlah usaha mikro dan kecil/ Jumlah seluruh UKM)x100%	persentase
	Prosentase koperasi aktif	(Jumlah koperasi aktif/Jumlah seluruh koperasi) x100	persentase
	Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha	(Jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha/ Jumlah seluruh usaha mikro) x100%	persentase
	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di Kabupaten/ Kota	((jumlah industri kecil dan menengah tahun n - jumlah industri kecil dan menengah tahun n-1)/jumlah industri kecil dan menengah tahun n-1)x 100%	persentase



	prosentase pasar rakyat yang memiliki infrastruktur layak fungsi	(Jumlah infrastruktur pasar rakyat yang layak fungsi/Jumlah seluruh pasar rakyat) x100%	persentase
Meningkatkan kinerja Aparatur dan kelembagaan penyelenggara pelayanan public	Survey eksternal pelayanan publik	Hasil survey	IKM
	IPM	$IPM = 1/3 [X(1) + X(2) + X(3)]$ Dimana: X(1) : Indeks harapan hidup X(2) : Indeks pendidikan = $2/3(\text{indeks melek huruf}) + 1/3(\text{indeks rata-rata lama sekolah})$ X(3) : Indeks standar hidup layak	Indeks
Meningkatnya kualitas pelayanan sektor publik	Indek Kepuasan Masyarakat	Survey IKM	Indeks
	Rasio tindak lanjut layanan pengaduan masyarakat	(jumlah pengaduan yang telah ditindaklanjuti/total pengaduan masyarakat)x100%	prosentase
	Prosentase kejadian bencana yang tertangani	(jumlah kejadian bencana yang tertangani/total kejadian bencana)x100%	prosentase
	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	(Pelanggaran K3 yang terselesaikan/ Jumlah pelanggaran K3 yang dilaporkan masyarakat dan teridentifikasi oleh SATPOL PP)x100%	prosentase
Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	Penjabaran Konsistensi Program RPJMD kedalam RKPD Program RKPD kedalam APBD	(Jumlah program RKPD Tahun berkenaan/Jumlah program RPJMD yang harus dilaksanakan Tahun berkenaan)x100%	prosentase
	Opini BPK	Hasil Opini BPK	Status
	Penetapan APBD	Tepat Waktu/Tidak Tepat Waktu	waktu



	Prosentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	(Jumlah ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal /Jumlah total ASN) x100%	prosentase
	Prosentase tindak lanjut temuan	(Jumlah temuan yang ditindaklanjuti/Jumlah total temuan) x100%	prosentase
	Indek SPBE	Skor	Indeks
	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks
	Nilai AKIP	Nilai predikat	Predikat
	Nilai LPPD	Nilai Skor	Skor / Prestasi
	Nilai MCP	Nilai	Poin
	fasilitasi pelayanan keagamaan	prosentase lembaga keagamaan yang mendapatkan pelayanan	prosentase
Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Prosentase PAD terhadap pendapatan	(PAD/Jumlah pendapatan daerah) x100%	prosentase
Terwujudnya tata kehidupan Krama Bangli yang Madani sesuai dengan nilai-nilai Budaya Bali	Angka kriminalitas yang tertangani	(Jumlah tindak kriminal tertangani dalam 1 tahun/Jumlah penduduk) x10.000	Jumlah
	Angka partisipasi pemilih	Angka partisipasi pemilih	prosentase
	Rasio pendampingan program desa	(jumlah pendampingan program desa/jumlah total pendampingan desa)x100%	prosentase
Meningkatnya peran serta Krama Bangli dalam ketaatan hukum dan menjalankan hak-hak konstitusi dengan cara-cara demokratis	Swadaya Masyarakat terhadap Program pemberdayaan masyarakat	(Jumlah Swadaya masyarakat mendukung Program Pemberdayaan Masyarakat/Total Pemberdayaan Masyarakat)x100%	prosentase



	cakupan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan pengendalian penduduk	(Jumlah pengaduan/laporan yang ditindaklanjuti oleh unit pelayanan terpadu/Jumlah laporan/pengaduan yang masuk ke unit pelayanan terpadu) x 100%	prosentase
Mewujudkan Infrastruktur dan Tata Ruang Kota yang Berkualitas dan Berwawasan Lingkungan	indeks infrastruktur kabupaten	nilai indek infrastruktur	prosentase
Meningkatnya Kualitas Ruang Kota yang Nyaman dan Berkelanjutan	prosentase sarana dan prasarana publik dalam keadaan baik	(Ruang Publik umum yang aman dan nyaman/ seluruh Ruang Publik umum) x100%	prosentase
	Ketaatan terhadap RTRW	(Realisasi RTRW/Rencana Peruntukan) x 100%	prosentase
Meningkatnya pembangunan Infrastruktur Terpadu dan Berkualitas	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Panjang jalan kondisi baik/Panjang jalan seluruhnya	prosentase
	Prosentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	(Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik/Luas irigasi kabupaten) x100%	prosentase
	Jumlah Barang dan orang yang terdistribusi	Jumlah orang/barang yang terangkut angkutan umum	Orang
	Prosentase areal kawasan kumuh	(Luas Kawasan Kumuh/ Luas Wilayah)x 100%	Barang prosentase
	Prosentase drainase dalam kondisi baik	(1-(Panjang drainase tersumbat pembuangan aliran air (Km)/Panjang seluruh drainase di daerah kabupaten (Km))) x100%	prosentase
Meningkatnya Layanan Air Bersih dan sanitasi layak	Prosentase penduduk berakses air minum	(Penduduk berakses air minum/Jumlah penduduk)x100%	prosentase
	Prosentase rumah tinggal bersanitasi	(Jumlah rumah tinggal berakses sanitasi/Jumlah rumah tinggal) x100%	persentase
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten	IKLH Kab/Kota = (IKA 30%) + (IKD 30%) + (ITH 40%).	Indeks



Kabupaten Bangli			
	Prosentase jumlah sampah yang tertangani	(jumlah sampah yang tertangani (ton)/total jumlah timbunan sampah kabupaten (ton))x100%	prosentase

2.1.6 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja.

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan Rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan Rencana Kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Di dalam Rencana Kinerja ditetapkan Rencana Capaian Kinerja Tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan melalui Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten Bangli Tahun 2024.

Dokumen Rencana Kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, Indikator Kinerja Sasaran, dan Rencana Capaiannya. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Rencana Kinerja Pemerintah Kabupaten Bangli tahun 2024 sesuai dengan Perjanjian Kinerja.

2.1.7 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas,



fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia.

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja, yaitu :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervise atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.

Adapun yang dilaporkan adalah target indikator sasaran yang ditetapkan dalam Dokumen RPJMD 2021-2026 sebagai Berikut :

NO		Tujuan	Indikator Kinerja	Target
A	1.1.1	Meningkatnya ketahanan pangan bagi Krama Bangli	Ketersediaan Pangan Utama	89,23
			Pola Pangan Harapan	95
			Kontribusi sektor Pertanian terhadap PDRB	27,12
			Penguatan Cadangan Pangan	146,3
			Produktivitas Padi atau Bahan Pangan utama lokal lainnya Perhektar	6,46



			Padi (kw/ha)	5,12
			Jagung (kw/ha)	5,96
			Kedelai (kw/ha)	1,22
			Kacang Tanah (kw/ha)	1,29
			Ubi Kayu (kw/ha)	12,16
			Ubi jalar (kw/ha)	12,71
			Produksi perikanan	3,752,40
			Produksi perikanan kelompok nelayan	13
	1.1.2	Meningkatnya industri kerajinan rakyat berbasis budaya dan branding Bangli	Persentase industri kerajinan rakyat berbasis budaya dan branding Bangli	24,22
	1.1.3	Meningkatnya rasio rumah tangga Krama Bangli memiliki rumah layak huni	Cakupan layanan rumah layak huni yang terjangkau	26,41
	1.1.4	Meningkatnya akses masyarakat miskin terhadap kemandirian	Prosentase transmigran yang di tempatkan	100
Misi II	2.1.1	Terjaminnya akses dan mutu pelayanan kesehatan bagi seluruh Krama Bangli	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	24,92
			Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	98



	2.1.2	Terjaminnya Mutu Sumber Daya manusia Kesehatan Kabupaten Bangli	Meningkatnya Mutu Sumber Daya Kesehatan	86
	2.1.3	Meningkatnya cakupan peserta dalam sistem jaminan kesehatan masyarakat	Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan	98
	2.1.4	Terjaminnya Keamanan sediaan farmasi, alat Kesehatan dan makanan minuman bagi Krama Bangli	ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	91
Misi III	3.1.1	Meningkatnya pelayanan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan kesetaraan yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	70,25
			Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Paket A	87,91
			Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/Paket B	88,98
			Angka partisipasi sekolah (APS) SD/Paket A	88,71
			Angka partisipasi sekolah (APS) SMP/Paket B	87,65
		Meningkatnya pelayanan pendidikan berbasis Keagamaan pada tingkat pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar dalam bentuk pesraman	Jumlah siswa SD yang mengikuti pasraman	47,8
			Jumlah Siswa SMP Seluruhnya	56,5



			Jumlah Siswa TK Seluruhnya	42,1
	3.1.3	Meningkatnya nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	79,71
	3.1.4	Meningkatnya Pelayanan Kepemudaan	Meningkatnya persentase partisipasi Kepemudaan	89
	3.1.5	meningkatnya prestasi olahraga	Meningkatnya prosentase perolehan medali	35
Misi 4	4.1.1	Meningkatnya kualitas Pemenuhan kebutuhan hidup dasar yang layak Krama Bangli.	Prosentase PMKS skala yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	20
			Prosentase penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	25,23
	4.1.2	Meningkatnya akses bagi tenaga kerja melalui peningkatan kompetensi tenaga kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	0,75
	4.1.3	Meningkatnya kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan	Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek	27,87
Misi V	5.1.1	Menguatnya kedudukan, tugas dan fungsi lembaga adat dan Subak	Prosentase Lembagas Adat yang memiliki awig awig dan/atau pararem yang berdasarkan nilai- nilai sad kerthi secara tertulis	78,57
			prosentase Subak yang berkembang berdasarkan nilai- nilai Sad Kerthi	16,88



	5.1.2	Terwujudnya pemajuan kebudayaan Bali melalui peningkatan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan adat, tradisi, seni dan budaya	Jumlah jenis obyek pemajuan kebudayaan (cagar budaya) yang ditetapkan sebagai warisan budaya Bali	101
			jumlah Penyelenggaraan presentasi seni dan budaya	10
			Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	19,04
Misi VI	6.1.1	Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan destinasi pariwisata	Jumlah peningkatan kualitas destinasi pariwisata	4
	6.1.2	Meningkatnya pasar pariwisata di pasar domestik dan global	PAD sektor pariwisata	4966366
			Lama kunjungan Wisata	3
	6.1.3	Pengembangan ekosistem ekonomi Kreatif	Jumlah rumah kreatif yang terbentuk	3
	6.1.4	Meningkatnya Kualitas SDM Pariwisata	Persentase SDM pariwisata yang bersertifikat ditempatkan sesuai dengan kompetensinya	36
6.2	6.2.1	Meningkatnya Investasi	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	875
			Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) (dalam milyar rupiah)	850



	6.2.2	Meningkatnya Daya Saing Ekonomi Lokal	Prosentase Usaha Mikro dan Kecil	97,52
			Prosentase koperasi aktif	83,19
			Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha	2,22
			Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di Kabupaten/ Kota	9,25
			prosentase pasar rakyat yang memiliki infrastruktur layak fungsi	100
Misi VII	7.1.1	Meningkatnya kualitas pelayanan sektor publik	Indek Kepuasan Masyarakat	86,67
			Rasio tindak lanjut layanan pengaduan masyarakat	100
			Meningkatnya Prosentase kepemilikan dokumen Administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil	85
			Indek Kepuasan Masyarakat	87,91
			Prosentase meningkatnya kepemilikan akta kelahiran	
			Prosentase meningkatnya kepemilikan KTP persatuan penduduk	78,5
			Prosentase meningkatnya bayi yang berakta	7,5



			kelahiran	
			Prosentase meningkatnya kepemilikan akta nikah	65,6
			Tersedianya database kependudukan berskala nasional	ada
			Telah terlaksananya penerapan KTP Nasional Berbasis Nik	sudah
			Prosentase Meningkatnya kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)	98,6
			Prosentase Meningkatnya kepemilikan Penerbitan Akta Kelahiran	98,4
			Prosentase kejadian bencana yang tertangani	100
			Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	96,72
	7.1.2	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	Penjabaran Konsistensi Program RPJMD kedalam RKPD Program RKPD kedalam APBD	100
			Opini BPK	WTP
			Penetapan APBD	Tepat Waktu



			Prosentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	73
			Prosentase Rekomendasi hasil pemeriksaan yang telah ditindaklanjuti (IKU)	92
			Indeks SPBE	2,8
			Indeks Reformasi Birokrasi	69
			Nilai AKIP	82
			Nilai LPPD	Tinggi
			Nilai MCP	87.00
			fasilitasi pelayanan keagamaan	100
	7.1.3	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Prosentase PAD terhadap pendapatan	13,69
Misi VIII	8.1.1	Meningkatnya peran serta Krama Bangli dalam ketaatan hukum dan menjalankan hak-hak konstitusi dengan cara-cara demokratis	Angka kriminalitas yang tertangani	0,8
			Prosentase Pemilih Pemula yang terdidik politik	85
			Rasio pendampingan program desa yang baik	48,67



			cakupan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan pengendalian penduduk	84,1
			swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat	45
Misi IX	9.1.1	Meningkatnya Kualitas Ruang Kota yang Nyaman dan Berkelanjutan	indeks infrastruktur kabupaten	80,01
			prosentase sarana dan prasarana publik dalam keadaan baik	54,03
			Ketaatan terhadap RTRW	73,82
	9.1.2	Meningkatnya pembangunan Infrastruktur Terpadu dan Berkualitas	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	89,1
			Prosentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	43,73
			Jumlah Angkutan orang yang terdistribusi	63.535,00
			Jumlah Angkutan Barang yang terdistribusi	12.013,00
			Prosentase areal kawasan kumuh	1,74
			Prosentase drainase dalam kondisi baik	95
	9.1.3	Meningkatnya Layanan Air Bersih dan sanitasi layak	Prosentase pendudukbberakses air minum	93,53



			Prosentase rumah tinggal bersanitasi	92,49
	9.1.4	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangli	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten	62
			Prosentase jumlah sampah yang tertangani	71

Capaian Kinerja Indikator Sasaran RPJMD Kabupaten Bangli 2024 yang didukung dengan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah 2024 sebesar Rp. 1.433.148.911.187,00



BAB III **Akuntabilitas Kinerja**

3.1. Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bangli Tahun 2024

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah Daerah Kabupaten Bangli mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan untuk Program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan. Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bangli disusun sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dan Permenpan RB No 3 tahun 2014 tentang e-Sakip reviu dan Tata cara penyampaian laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Kabupaten Bangli tahun 2021-2026. sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2021, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan



sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi Pemerintah Kabupaten Bangli.

Mengacu pada ketentuan yang berlaku, Kinerja Pemerintah Kabupaten Bangli berdasarkan tingkat pencapaian sasaran, indikator sasaran dan menggambarkan pula tingkat capaian pada program/kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya.

Pencapaian Sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan Realisasi Indikator Sasaran melalui media formulir Pengukuran Kinerja. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bangli.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	Lebih dari 100%	Sangat Tinggi
2	100% s/d 75%	Tinggi
3	75% s/d 55%	Sedang
4	Kurang dari 55%	Rendah

Secara umum Pemerintah Kabupaten Bangli telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran



yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bangli, yang disesuaikan dengan Perda Kabupaten Bangli Nomor 4 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah Semesta Berencana Kabuputen Bangli tahun 2021-2026.

Dalam RPJMD Semesta Berencana Kabupatten Bangli terdapat 9 Misi, 10 Tujuan, 28 sasaran dan indikator kinerja saaran 97 dengan target target yang di dukung oleh sasaran Strategis setiap Perangkat Daerah telah tercapai sesuai target yang ditentukan dalam capaian sasaran di awal RPJMD sesuai analisis sbb :

Tabel 3.2

No	Misi	Jumlah Tujuan	Jumlah Sasaran	Jumlah Indikator Kinerja sasaran	Pencapaian Indikator Sasaran				
					BS	B	C	K	NBK
1	Misi 1	1	4	16	8	4	0	3	1
2	Misi 2	1	4	5	4	1	0	0	0
3	Misi 3	1	2	11	0	11	0	0	0
4	Misi 4	1	3	4	1	3	0	0	0
5	Misi 5	1	1	5	1	2	0	1	1
6	Misi 6	2	6	12	7	3	0	2	1
7	Misi 7	1	3	26	6	19	0	0	1
8	Misi 8	1	1	5	5	0	0	0	0
9	Misi 9	1	4	13	6	3	2	1	1
Jumlah		10	28	97	38	46	2	7	4



No	Kategori	Jumlah Indikator Sasaran	Presentase
Misi I (16 Indikator Sasaran)			
1	Sangat Tinggi	8	50,00
2	Tinggi	4	25,00
3	Sedang	0	0,00
4	Rendah	3	18,75
5	Nilai Belum Keluar	1	6,25
	Jumlah	16	100,00
Misi II (5 Indikator Sasaran)			
1	Sangat Tinggi	4	80
2	Tinggi	1	20
3	Sedang	0	0
4	Rendah	0	0
5	Nilai Belum Keluar	0	0
	Jumlah	5	100
Misi III (11 Indikator Sasaran)			
1	Sangat Tinggi	0	0,00
2	Tinggi	11	100,00
3	Sedang	0	0,00
4	Rendah	0	0,00
5	Nilai Belum Keluar	0	0,00
	Jumlah	11	100
Misi IV (4 Indikator Sasaran)			
1	Sangat Tinggi	1	25
2	Tinggi	3	75
3	Sedang	0	0
4	Rendah	0	0
5	Nilai Belum Keluar	0	
	Jumlah	4	100
Misi V (5 Indikator Sasaran)			
1	Sangat Tinggi	1	20,00
2	Tinggi	2	40,00
3	Sedang	0	0,00
4	Rendah	1	20,00



5	Nilai Belum Keluar	1	20,00
	Jumlah	5	100,00

Misi VI (12 Indikator Sasaran)			
1	Sangat Tinggi	7	58,33
2	Tinggi	3	25,00
3	Sedang	0	0,00
4	Rendah	2	16,67
5	Nilai Belum Keluar	0	0,00
	Jumlah	12	100,00

Misi VII (26 Indikator Sasaran)			
1	Sangat Tinggi	6	23,08
2	Tinggi	19	73,08
3	Sedang	0	0,00
4	Rendah	0	0,00
5	Nilai Belum Keluar	1	3,85
	Jumlah	26	100,00

Misi VIII (4 Indikator Sasaran)			
1	Sangat Tinggi	5	50,00
2	Tinggi	5	50,00
3	Sedang	0	0,00
4	Rendah	0	0,00
5	Nilai Belum Keluar	0	0,00
	Jumlah	10	100,00

Misi IX (13 Indikator Sasaran)			
1	Sangat Tinggi	6	46,15
2	Tinggi	3	23,08
3	Sedang	2	15,38
4	Rendah	1	7,69
5	Nilai Belum Keluar	1	7,69
	Jumlah	13	100,00

Hasil analisis pencapaian indikator sasaran terhadap 28 sasaran yang mencakup 97 indikator sasaran, di ketahui bahwa 38 indikator sasaran atau 39,1% adalah predikat Sangat Tinggi. 46 indikaor sasaran atau 42,42% dengan predikat kinerja Tinggi, 2



indikator sasaran atau 2,06% memiliki peringkat kinerja Sedang, 7 indikator sasaran atau 7,22% dengan kinerja rendah serta 4 indikator sasaran atau 4,12% belum bisa menyampaikan Capaian kinerja karena belum di rilis.

Rata-rata realisasi capaian indikator sasaran kinerja mencapai 102,42 dengan predikat Sangat Tinggi. Jadi Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bangli pada tahun 2024 dengan predikat Sangat Tinggi. walaupun masih perlu adanya perbaikan guna mewujudkan Sakip yang lebih baik tahun akan datang.

3.2. Analisis Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bangli Tahun 2024

Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai diatas adalah dengan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran. Adapun rincian dan analisis Capaian Kinerja masing-masing sasaran dan indikator sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Analisis Kinerja Misi 1: Tujuan 3erpenuhnya Kebutuhan Dasar
Krama Bangli dengan Kualitas yang Layak

Misi I	Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2023			Capaian Kinerja 2024		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
	Meningkatnya ketahanan pangan bagi Krama Bangli	Ketersediaan Pangan Utama	88,4	84,76	95,88	89,23	84,98	95,24
		Pola Pangan Harapan	95	93,7	98,63	95	93,01	97,91
		Kontribusi sektor Pertanian terhadap PDRB	26,41	27,31	103,41	27,12	belum rilis	
		Penguatan Cadangan Pangan	12	0	0	146,3	3,56	2,43



		Produktivitas Padi atau Bahan Pangan utama lokal lainnya Perhektar	6,38	8,09	126,8	6,46	11,4	176,47
		Padi (kw/ha)	5,16	4,93	95,54	5,12	6,39	124,8
		Jagung (kw/ha)	6,02	5,05	83,89	5,96	12,91	216,61
		Kedelai (kw/ha)	1,26	0	0	1,22	0	0
		Kacang Tanah (kw/ha)	1,32	1,16	87,88	1,29	4,96	384,5
		Ubi Kayu (kw/ha)	12,15	23,77	195,64	12,16	13,86	113,98
		Ubi jalar (kw/ha)	12,37	13,64	110,27	12,71	30,27	238,16
		Produksi perikanan	4961,76	4879,95	98,35	3,752,40	4,912,14	130,91
		Produksi perikanan kelompok nelayan	13	12,35	95	13	12,28	94,46
1.1.2	Meningkatnya industri kerajinan rakyat berbasis budaya dan branding Bangli	Persentase industri kerajinan rakyat berbasis budaya dan branding Bangli	20,35	20,57	101,08	24,22	24,26	24,26
1.1.3	Meningkatnya rasio rumah tangga Krama Bangli memiliki rumah layak huni	Cakupan layanan rumah layak huni yang terjangkau	24,51	24,51	100	26,41	25,98	98,37
1.1.4	Meningkatnya akses masyarakat miskin terhadap kemandirian	Prosentase transmigran yang di tempatkan	28,7	0	0	100	80,11	100
Capaian Kinerja Misi 1					87,02			118,63

Dari Tabel 2.1 Analisis Kinerja misi 1 Tujuan terpenuhinya kebutuhan Dasar Krama Bangli dengan kualitas yang layak dapat diuraikan capaian kinerja misi 1 meningkat dari tahun 2023 dibandingkan tahun 2024 dengan predikat sangat tinggi.



Tabel 3.4
Analisis Pencapaian Misi II
Tujuan : Meningkatkan derajat Kesehatan Krama Bangli

Misi II	Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2023			Capaian Kinerja 2024		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
		Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	98	98,29	100,3	98	98,12	100,12
2.1.2	Terjaminnya Mutu Sumber Daya manusia Kesehatan Kabupaten Bangli	Meningkatnya Mutu Sumber Daya Kesehatan	83,33	100,39	120,47	86	83,33	96,89
2.1.3	Meningkatnya cakupan peserta dalam sistem jaminan kesehatan masyarakat	Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan	98	98,29	100,3	98	98,66	100,67
2.1.4	Terjaminnya Keamanan sediaan farmasi, alat Kesehatan dan makanan minuman bagi Krama Bangli	ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	87	95,83	110,15	91	98,61	108,36
Capaian Kinerja Misi II					108,94			111,26

Dari Tabel diatas menggambarkan Capaian Kinerja Misi II Tujuan meningkatkan derajat Kesehatan Krama Bangli diketahui rata rata capaian kinerja tahun 2024 sebesar 111,26 bermakna sangat Tinggi, dibandingkan dengan capaian kinerja tahun lalu meningkat sebesar 108,98. Jadi Capaian kinerja pada misi II realisasi melampaui target yang direncanakan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli.



Tabel 3.5
Analisis Pencapaian Misi III
Tujuan : Meningkatkan Kualitas Pendidikan Krama Bangli

Misi III	Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2023			Capaian Kinerja 2024		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
3.1.1	Meningkatnya pelayanan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan kesetaraan yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	65,25	95,46	146,30	86,00	96,27	111,94
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Paket A	87,84	94,59	107,68	87,88	73,28	83,39
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/Paket B	87,41	90,13	103,11	87,50	79,35	90,69
		Angka partisipasi sekolah (APS) SD/Paket A	88,4	99,72	112,81	88,60	91,47	103,24
		Angka partisipasi sekolah (APS) SMP/Paket B	87,4	96,19	110,06	87,50	79,35	90,69
	Meningkatnya pelayanan pendidikan berbasis Keagamaan pada tingkat pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar dalam bentuk pesraman	Jumlah siswa SD yang mengikuti pesraman	27,8	23	82,73	37,80	23,00	60,85
		Jumlah Siswa SMP Seluruhnya	36,5	35	95,89	46,50	34,00	73,12
		Jumlah Siswa TK Seluruhnya	17,5	17,5	100,00	27,75	27,21	98,05
3.1.3	Meningkatnya nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	76,61	83,95	109,58	78,14	67,39	86,24



3.1.4	Meningkatnya Pelayanan Kepemudaan	Meningkatnya persentase partisipasi Kepemudaan	60	73	121,67	80,00	75,00	93,75
3.1.5	meningkatkan prestasi olahraga	Meningkatnya prosentase perolehan medali	30	45	150,00	50,00	48,00	96,00
Capaian Kinerja Misi III					89,81			97,19

Dari Tabel diatas Capaian Kinerja indikator sasaran Misi III meningkat dari tahun 2023 predikat Tinggi

Tabel 3.6
Analisis Pencapaian Misi IV
Tujuan : Terwujudnya kesejahteraan sosial dan jaminan ketenagakerjaan yang terjangkau, bermutu dan berkelanjutan

Misi IV	Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2023			Capaian Kinerja 2024		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
4.1.1	Meningkatnya kualitas Pemenuhan kebutuhan hidup dasar yang layak Krama Bangli.	Prosentase PMKS skala yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	6	6	100	20	20	100
		Prosentase penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	31	31	100	25,23	25.23	100
4.1.2	Meningkatnya akses bagi tenaga kerja melalui peningkatan kompetensi tenaga kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	0,95	0,75	78,95	0,75	0,75	100
4.1.3	Meningkatnya kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan	Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek	27,22	70,86	260,32	27,87	75,37	270.43
					134,82			75,00

Dari Tabel diatas menggambarkan bahwa Misi IV terdiri 4 indikator dengan capaian Kinerja 75,00 dengan predikat tinggi.

**Tabel 3.7****Analisis Pencapaian Misi V**

Tujuan : Terwujudnya pemajuan dan penguatan adat, tradisi, seni dan budaya berbasis kearifan lokal dan agama hindu dalam kehidupan Krama Bangli.

Misi V	Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2023			Capaian Kinerja 2024		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
5.1.1	Menguatnya kedudukan, tugas dan fungsi lembaga adat dan Subak	Prosentase Lembagas Adat yang memiliki awig awig dan/atau pararem yang berdasarkan nilai-nilai sad kerthi secara tertulis	80	80	100	78,57	78,57	100
		prosentase Subak yang berkembang berdasarkan nilai-nilai Sad Kerthi	80	79	98,75	16,88	16,88	100
5.1.2	Terwujudnya pemajuan kebudayaan Bali melalui peningkatan pelindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan adat, tradisi, seni dan budaya	Jumlah jenis obyek pemajuan kebudayaan (cagar budaya) yang ditetapkan sebagai warisan budaya Bali	22	19	86,36	101	332	328,71
		jumlah Penyelenggaraan presentasi seni dan budaya	27	17	62,96	10	2	20
		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	18,98	0	0	19,04	belum riilis	
					69,61			109,74

Dari Tabel diatas bahwa Misi V Tujuan terwujudnya pemajuan dan penguatan adat, tradisi, seni dan budaya berbasis kearifan lokal dan agama hindu dalam kehidupan Krama Bangli. Capaian kinerja adalah sebesar 109,74 dengan sangat tinggi.



Tabel 3.8
Analisis Pencapaian Misi VI
Tujuan : Meningkatnya Kontribusi Pariwisata Bangli

Misi VI	Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2023			Capaian Kinerja 2024		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
6.1.1	Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan destinasi pariwisata	Jumlah peningkatan kualitas destinasi pariwisata	4	1	25	4	4	100
6.1.2	Meningkatnya pasar pariwisata di pasar domestik dan global	PAD sektor pariwisata	45148779	52936886	117,25	4966366	4864086	97,94
		Lama kunjungan Wisata	3	2	66,67	3	3	100
6.1.3	Pengembangan ekosistem ekonomi Kreatif	Jumlah rumah kreatif yang terbentuk	2	0	0	3	0	0
6.1.4	Meningkatnya Kualitas SDM Pariwisata	Persentase SDM pariwisata yang bersertifikat ditempatkan sesuai dengan kompetensinya	80	80	100	36	11,91	33,08
6.2.1	Meningkatnya Investasi	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	850	4111	483,65	875	4218	482,06
		Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) (dalam milyar rupiah)	846,16	501,26	59,24	850	1249,94	147,05
6.2.2	Meningkatnya Daya Saing Ekonomi Lokal	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	97,5	98,02	100,53	97,52	98,02	100,51
		Persentase koperasi aktif	83,12	74,79	89,98	83,19	68,31	82,11
		Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha	1,96	10,99	560,71	2,22	10,32	464,86
		Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di Kabupaten/ Kota	6,26	6,68	106,71	9,25	9,7	9,7



		prosentase pasar rakyat yang memiliki infrastruktur layak fungsi	Rp50,00	50	100	100	75	75
					150,81			141,03

Dari tabel diatas pada Misi VI Tujuan : Meningkatnya Kontribusi Pariwisata Bangli dengan rata rata capaian Kinerja 141,03 dengan kategori sangat tinggi.

Tabel 3.9
Analisis Pencapaian Misi VII
Tujuan : Meningkatnya Kinerja Aparatur dan kelembagaan penyelenggara pelayanan publik

Misi VI	Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2023			Capaian Kinerja 2024		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
7.1.1	Meningkatnya kualitas pelayanan sektor publik	Indek Kepuasan Masyarakat	86,52	86,89	100,43	86,67	87,29	100,72
		Rasio tindak lanjut layanan pengaduan masyarakat	100	100	100	100	100	100
		Meningkatnya Prosentase kepemilikan dokumen Administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil	80	77,36	96,7	85	78,37	92,2
		Indek Kepuasan Masyarakat	87,85	88,85	101,14	87,91	95,34	108,45
		Prosentase meningkatnya kepemilikan akta kelahiran						
		Prosentase meningkatnya kepemilikan KTP persatuan penduduk	75,5	74,52	98,7	78,5	74,89	95,4
		Prosentase meningkatnya bayi yang berakta kelahiran	7,4	6,59	89,05	7,5	6,48	86,4



		Prosentase meningkatnya kepemilikan akta nikah	62,59	55,93	89,36	65,6	58,47	89,13
		Tersedianya database kependudukan berskala nasional	ada	ada	ada	ada	ada	ada
		Telah terlaksananya penerapan KTP Nasional Berbasis Nik	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
		Prosentase Meningkatnya kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)	97,8	98,1	100,31	98,6	97,98	99,37
		Prosentase Meningkatnya kepemilikan Penerbitan Akta Kelahiran	97,5	97,79	100,3	98,4	98,18	99,78
		Prosentase kejadian bencana yang tertangani	100	100	100	100	100	100
		Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	95,71	95,71	100	96,72	96,72	100
7.1.2	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	Penjabaran Konsistensi Program RPJMD kedalam RKPD Program RKPD kedalam APBD	100	101,46	101,46	100	83,94	83,94
		Opini BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		Penetapan APBD	Tepat Waktu	Tepat Waktu	100	Tepat Waktu	Tepat Waktu	100
		Prosentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	50	45	90	73	67,67	92,7
		Prosentase Rekomendasi hasil pemeriksaan yang telah ditindaklanjuti (IKU)	89	100	112,36	92	96,46	104,85
		Indeks SPBE	2,7	2,48	91,85	2,8	2,71	100



		Indeks Reformasi Birokrasi	65	73,9	113,69	69	belum riilis	
		Nilai AKIP	80	65,42	81,78	82	61,28	75
		Nilai LPPD	Sangat tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	100
		Nilai MCP	87	90	103,45	87,00	95,78	110,09
		fasilitasi pelayanan keagamaan	100	100	100	100	63,1	100
7.1.3	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Prosentase PAD terhadap pendapatan	13,54	17,19	126,96	13,69	17,04	124,47
					80,67			79,33

Dari tabel diatas bahwa Misi VII Tujuan : Meningkatkan Kinerja Aparatur dan kelembagaan penyelenggara pelayanan publik rata rata capaian kinerjanya adalah sebesar 79,33 dengan kategori tinggi.

Tabel 3.10
Analisis Pencapaian Misi VIII
Tujuan : Terwujudnya tata kehidupan Krama Bangli yang madani
sesuai dengan nilai nilai budaya Bali

Misi VI	Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2023			Capaian Kinerja 2024		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
8.1.1	Meningkatnya peran serta Krama Bangli dalam ketaatan hukum dan menjalankan hak-hak konstitusi dengan cara-cara demokratis	Angka kriminalitas yang tertangani	1	1	100	0,8	0,8	100
		Prosentase Pemilih Pemula yang terdidik politik	30	30	100	85	85	100
		Rasio pendampingan program desa yang baik	50,58	50,58	100	48,67	48,67	100



		cakupan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan pengendalian penduduk	84,1	84,1	100	84,1	84,1	100
		swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat	35	35	100	45	45	100
					100			100

Dari tabel diatas menggambarkan Capaian Kinerja Misi VIII Tujuan : Terwujudnya tata kehidupan Krama Bangli yang madani sesuai dengan nilai nilai budaya Bali yang terdiri dari 5 indikator sasaran mencapai nilai predikat Tinggi.

Tabel 3.11

Analisis Pencapaian Misi IX

Tujuan : Terwujudnya infrastruktur dan tata ruang kota yang berkualitas dan wawasan lingkungan.

Misi VI	Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2023			Capaian Kinerja 2024		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
9.1.2	Meningkatnya pembangunan Infrastruktur Terpadu dan Berkualitas	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	83,9	65	77,47	89,1	57,55	64,59
		Prosentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	42,23	42,23	100	43,73	32,59	74,53
		Jumlah Angkutan orang yang terdistribusi	61.629,00	10.560,00	17,13	63.535,00	42.757,00	67,3
		Jumlah Angkutan Barang yang terdistribusi	11.509,00	4.836,00	42,02	12.013,00	3.170,00	26,39
		Prosentase areal kawasan kumuh	1,93	1,65	85,49	1,74	2,6	149,43
		Prosentase drainase dalam kondisi baik	92,5	70	75,68	95	95	100
9.1.3	Meningkatnya Layanan Air Bersih dan sanitasi layak	Prosentase pendudukberak ses air minum	90,3	85,66	94,86	93,53	93,61	100,09
		Prosentase rumah tinggal bersanitasi	91,99	91,25	99,2	92,49	93,79	101,41



9.1.4	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangli	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten	61,5	61,17	99,46	62	68,03	109,73
		Prosentase jumlah sampah yang tertangani	71,62	61,05	85,24	71	96,37	135,73
					87,59			89,55

Dari tabel diatas menggambarkan Capaian Kinerja Misi IX Tujuan : Terwujudnya infrastruktur dan tata ruang kota yang berkualitas dan wawasan lingkungan rata rata capaian kinerjanya sebesar 89,55 dengan predikat tinggi.

3. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya terhadap Pencapaian Kinerja

Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli Tahun 2024 Berpedoman pada proyeksi indikator makro ekonomi dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi, maka strategi-strategi kebijakan fiskal sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bangli Tahun 2016–2021 diarahkan kepada :

1. Mengoptimalkan peningkatan penerimaan daerah yang bersumber dari sumber sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan;
2. Meningkatkan efisiensi pengelolaan APBD dari sisi belanja;
3. Meningkatkan sumber penerimaan daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah dan Bagi Hasil Pajak yang lebih rasional dan proporsional;
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dan sektor swasta, baik dalam pembiayaan maupun pelaksanaan pembangunan.

Berdasarkan strategi kebijakan fiskal tersebut di atas, maka kebijakan umum keuangan/anggaran RPJMD Kabupaten Bangli



diarahkan dalam tiga fungsi utama, yaitu : fungsi alokasi, fungsi distribusi, dan fungsi stabilisasi.

- Fungsi alokasi, yaitu penganggaran untuk kegiatan pembangunan yang tidak mungkin dilaksanakan oleh masyarakat/swasta karena bersifat publik services seperti penanganan prasarana dasar dan penyediaan infrastruktur;
- Fungsi distribusi, yaitu penganggaran diarahkan untuk pemerataan, keadilan sosial, dan mengurangi kesenjangan, yang antara lain meliputi penanganan masalah kemiskinan pengembangan wilayah tertinggal dan lainnya;
- Fungsi stabilitasi, yaitu penganggaran diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, perluasan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat serta stabilitas keamanan dan ketertiban.

Selanjutnya Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Bangli Tahun Anggaran 2024, sebesar Rp. 1.433.148.911.187,00 yang merupakan faktor keberhasilan capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bangli. Adapun rincian APBD tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja
Kabupaten Bangli
Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember
2024
(Data Unaudited per tanggal 9 Januari 2025)

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
4	PENDAPATAN DAERAH	1.433.148.911.187,00	753.109.731.208,34	52,55	1.264.668.588.709,20
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	268.536.208.013,00	135.512.433.877,34	50,46	219.918.641.353,81
4.1.01	Pajak Daerah	59.781.178.500,00	41.118.885.612,00	68,78	52.316.682.159,00
4.1.01.06	Pajak Hotel	0,00	0,00	0,00	4.915.909.588,00



4.1.01.06.01	Pajak Hotel	0,00	0,00	0,00	4.915.909.588,00
4.1.01.06.01.0001	Pajak Hotel	0,00	0,00	0,00	4.915.909.588,00
4.1.01.07	Pajak Restoran	0,00	0,00	0,00	12.072.467.337,00
4.1.01.07.01	Pajak Restoran dan Sejenisnya	0,00	0,00	0,00	10.863.127.633,00
4.1.01.07.01.0001	Pajak Restoran dan Sejenisnya	0,00	0,00	0,00	10.863.127.633,00
4.1.01.07.02	Pajak Rumah Makan dan Sejenisnya	0,00	0,00	0,00	1.209.339.704,00
4.1.01.07.02.0001	Pajak Rumah Makan dan Sejenisnya	0,00	0,00	0,00	1.209.339.704,00
4.1.01.08	Pajak Hiburan	0,00	0,00	0,00	159.561.830,00
4.1.01.08.02	Pajak Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/ Busana	0,00	0,00	0,00	159.561.830,00
4.1.01.08.02.0001	Pajak Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/ Busana	0,00	0,00	0,00	159.561.830,00
4.1.01.09	Pajak Reklame	1.377.916.500,00	867.096.973,00	62,93	933.965.547,00
4.1.01.09.01	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/ Megatron	1.360.500.000,00	252.398.598,00	18,55	290.638.047,00
4.1.01.09.01.0001	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/ Megatron	1.360.500.000,00	252.398.598,00	18,55	290.638.047,00
4.1.01.09.02	Pajak Reklame Kain	14.116.500,00	599.298.375,00	4.245,38	633.427.500,00
4.1.01.09.02.0001	Pajak Reklame Kain	14.116.500,00	599.298.375,00	4.245,38	633.427.500,00
4.1.01.09.03	Pajak Reklame Melekat/Stiker	700.000,00	15.400.000,00	2.200,00	9.900.000,00
4.1.01.09.03.0001	Pajak Reklame Melekat/Stiker	700.000,00	15.400.000,00	2.200,00	9.900.000,00
4.1.01.09.04	Pajak Reklame Selebaran	2.600.000,00	0,00	0,00	0,00
4.1.01.09.04.0001	Pajak Reklame Selebaran	2.600.000,00	0,00	0,00	0,00
4.1.01.10	Pajak Penerangan Jalan	0,00	0,00	0,00	11.665.491.716,00
4.1.01.10.02	Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain	0,00	0,00	0,00	11.665.491.716,00
4.1.01.10.02.0001	Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain	0,00	0,00	0,00	11.665.491.716,00
4.1.01.11	Pajak Parkir	0,00	0,00	0,00	1.251.000,00
4.1.01.11.01	Pajak Parkir	0,00	0,00	0,00	1.251.000,00
4.1.01.11.01.0001	Pajak Parkir	0,00	0,00	0,00	1.251.000,00
4.1.01.12	Pajak Air Tanah	660.000.000,00	144.991.548,00	21,97	829.888.516,00
4.1.01.12.01	Pajak Air Tanah	660.000.000,00	144.991.548,00	21,97	829.888.516,00
4.1.01.12.01.0001	Pajak Air Tanah	660.000.000,00	144.991.548,00	21,97	829.888.516,00
4.1.01.15	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	4.427.500.000,00	3.081.583.722,00	69,60	4.373.468.693,00
4.1.01.15.01	PBBP2	4.427.500.000,00	3.081.583.722,00	69,60	4.373.468.693,00
4.1.01.15.01.0001	PBBP2	4.427.500.000,00	3.081.583.722,00	69,60	4.373.468.693,00
4.1.01.16	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	14.500.000.000,00	14.426.014.029,00	99,49	17.364.677.932,00
4.1.01.16.01	BPHTB-Pemindahan Hak	14.500.000.000,00	14.426.014.029,00	99,49	17.364.677.932,00
4.1.01.16.01.0001	BPHTB-Pemindahan Hak	14.500.000.000,00	14.426.014.029,00	99,49	17.364.677.932,00
4.1.01.19	Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	38.815.762.000,00	22.599.199.340,00	58,22	0,00
4.1.01.19.01	PBJT-Makanan dan/atau Minuman	17.639.462.000,00	9.524.389.914,00	53,99	0,00
4.1.01.19.01.0001	PBJT-Restoran	17.439.862.000,00	8.585.952.556,00	49,23	0,00
4.1.01.19.01.0002	PBJT-Penyedia Jasa Boga atau Katering	199.600.000,00	938.437.358,00	470,16	0,00
4.1.01.19.02	PBJT-Tenaga Listrik	15.000.000.000,00	9.088.591.605,00	60,59	0,00
4.1.01.19.02.0001	PBJT-Konsumsi Tenaga Listrik dari Sumber Lain	15.000.000.000,00	9.088.591.605,00	60,59	0,00
4.1.01.19.03	PBJT-Jasa Perhotelan	6.000.000.000,00	3.983.531.921,00	66,39	0,00
4.1.01.19.03.0001	PBJT-Hotel	6.000.000.000,00	3.983.531.921,00	66,39	0,00
4.1.01.19.04	PBJT-Jasa Parkir	11.300.000,00	2.685.900,00	23,77	0,00
4.1.01.19.04.0001	PBJT-Penyediaan atau Penyelenggaraan Tempat Parkir	11.300.000,00	2.685.900,00	23,77	0,00
4.1.01.19.05	PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan	165.000.000,00	0,00	0,00	0,00
4.1.01.19.05.0002	PBJT-Pergelaran Kesenian, Musik, Tari, dan/atau Busana	165.000.000,00	0,00	0,00	0,00
4.1.02	Retribusi Daerah	192.428.176.085,00	127.363.327.070,92	66,19	57.401.453.950,00
4.1.02.01	Retribusi Jasa Umum	127.313.276.085,00	96.105.876.970,92	75,49	1.268.046.050,00
4.1.02.01.01	Retribusi Pelayanan Kesehatan	119.111.016.085,00	95.505.664.970,92	80,18	22.874.000,00
4.1.02.01.01.0001	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	16.346.016.085,00	8.787.727.636,06	53,76	0,00
4.1.02.01.01.0005	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah	102.690.000.000,00	86.609.835.615,11	84,34	0,00
4.1.02.01.01.0006	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Tempat Pelayanan Kesehatan Lainnya yang Sejenis	75.000.000,00	108.101.719,75	144,14	22.874.000,00
4.1.02.01.02	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	180.600.000,00	80.600.000,00	44,63	109.761.000,00
4.1.02.01.02.0001	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	180.600.000,00	80.600.000,00	44,63	109.761.000,00
4.1.02.01.04	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	544.080.000,00	316.300.000,00	58,13	436.651.000,00
4.1.02.01.04.0001	Retribusi Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	544.080.000,00	316.300.000,00	58,13	436.651.000,00
4.1.02.01.05	Retribusi Pelayanan Pasar	7.477.580.000,00	203.312.000,00	2,72	165.004.000,00
4.1.02.01.05.0001	Retribusi Pelataran	2.172.140.000,00	203.312.000,00	9,36	165.004.000,00
4.1.02.01.05.0002	Retribusi Los	3.670.800.000,00	0,00	0,00	0,00
4.1.02.01.05.0003	Retribusi Kios	1.634.640.000,00	0,00	0,00	0,00
4.1.02.01.06	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	0,00	0,00	0,00	253.558.000,00



Sumber: BKPAD 2023 (data unaudited per tanggal 9 Januari 2025)

Analisis efisiensi penggunaan anggaran dilakukan dengan cara membandingkan realisasi anggaran per sasaran strategis dengan anggaran yang telah ditetapkan. Hasil Analisis Efisiensi program dan kegiatan untuk mencapai sasaran seperti tabel berikut :

Tabel 3.13
Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran terhadap Kinerja Tahun Anggaran 2024

NO		Sasaran Strategis	Realisasi Sasaran 2024	Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	Prosentase Efisiensi
Misi I	1.11	Meningkatnya ketahanan pangan bagi Krama Bangli	91,89%	3.937.663.235	3.618.478.132	8,11
	1.1.2	Meningkatnya industri kerajinan rakyat berbasis budaya dan branding Bangli	84,63%	5.345.000.000	4.523.428.097	15,37
	1.1.3	Meningkatnya rasio rumah tangga Krama Bangli memiliki rumah layak huni	98,22%	3.925.000.000	3.855.000.000	1,78
	1.1.4	Meningkatnya akses masyarakat miskin terhadap kemandirian	8010,73%	19.102.500	15.302.500	19,89
Misi II	2.1.1	Terjaminnya akses dan mutu pelayanan kesehatan bagi seluruh Krama Bangli	95,74%	56.458.851.200	54.054.975.813	4,26
	2.1.2	Terjaminnya Mutu Sumber Daya manusia Kesehatan Kabupaten Bangli	78,64%	2.302.722.000	1.810.786.500	21,36
	2.1.3	Meningkatnya cakupan peserta dalam sistem jaminan kesehatan masyarakat	96,67%	69.300.000	66.995.000	3,33
Misi III	2.1.4	Terjaminnya Keamanan sediaan farmasi, alat Kesehatan dan makanan minuman bagi Krama Bangli	91,43%	372.331.000	340.409.000	8,57
	3.1.1	Meningkatnya pelayanan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan kesetaraan yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas	92,08%	80.758.912.812	74.363.527.554	7,92
	3.1.2	Meningkatnya pelayanan pendidikan berbasis Keagamaan pada tingkat pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar dalam bentuk pesraman	97,44%	25.760.000	25.100.000	2,56
	3.1.3	Meningkatnya nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	92,08%	3.774.000	3.475.000	7,92
	3.1.4	Meningkatnya Pelayanan Kepemudaan	0,62	297.875.000	185.919.000	37,58



	3.1.5	meningkatnya prestasi olahraga	94,51%	972.830.000	919.465.750	5,49
Misi 4	4.1.1	Meningkatnya kualitas Pemenuhan kebutuhan hidup dasar yang layak Krama Bangli.	95,38%	1.062.849.600	1.013.701.050	5,31
	4.1.2	Meningkatnya akses bagi tenaga kerja melalui peningkatan kompetensi tenaga kerja	0,75%	42.920.200	42.385.500	1,25
	4.1.3	Meningkatnya kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan	75,37%	20.555.000	14.771.500	28,14
Misi V	5.1.1	Menguatnya kedudukan, tugas dan fungsi lembaga adat dan Subak	16,88%	230.000.000	210.000.000	8,70
	5.1.2	Terwujudnya pemajuan kebudayaan Bali melalui peningkatan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan adat, tradisi, seni dan budaya	109,74%	43.792.896.200	32.499.016.350	25,79
Misi VI	6.1.1	Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan destinasi pariwisata	100,00%	22.846.190.667	22.580.768.100	1,16
	6.1.2	Meningkatnya pasar pariwisata di pasar domestik dan global	97,94%	49.660.663.000	48.640.860.000	2,05
	6.1.3	Pengembangan ekosistem ekonomi Kreatif	0,00%	0	0	0,00
	6.1.4	Meningkatnya Kualitas SDM Pariwisata	33,08%	1.175.744.000	581.529.000	50,54
6.2	6.2.1	Meningkatnya Investasi (Milyar Rupiah)	1.249,94	797.177.700,00	758.347.250,00	4,87
	6.2.2	Meningkatnya Daya Saing Ekonomi Lokal	98,02%	38.296.000	34.931.200	8,79
	6.2.3	Persentase pasar rakyat yang memiliki infrastruktur layak fungsi	99,90%	3.751.355.000,00	3.747.761.100,00	0,10
Misi VII	7.1.1	Meningkatnya kualitas pelayanan sektor publik (Indeks Kepuasan Masyarakat)	87,29	255.959.000,00	242.150.250,00	5,39
	7.1.2	Meningkatnya Cakupan Kepemilikan Dokumen Administrasi Kependudukan Masyarakat Bangli	78,37%	1.830.875.600	1.481.071.000	19,11
	7.1.3	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	17,04%	1.946.844.800	1.633.592.200	16,09
Misi VIII	8.1.1	Meningkatnya peran serta Krama Bangli dalam ketaatan hukum dan menjalankan hak-hak konstitusi dengan cara-cara demokratis	97,50%	33.915.928.916	33.507.323.861	1,20
Misi IX	9.1.1	Meningkatnya Kualitas Ruang Kota yang Nyaman dan Berkelanjutan	99,40%	100.000.000	99.400.500	0,60
	9.1.2	Meningkatnya pembangunan Infrastruktur Terpadu dan Berkualitas	74,54%	45.814.676.520	34.149.611.292	25,46
	9.1.2	Jumlah Barang dan orang yang terdistribusi		8.344.135.400	7.812.137.999	6,38
	9.1.3	Meningkatnya Layanan Air Bersih dan sanitasi layak	60,98%	8.715.996.500	5.314.935.475	39,02
	9.1.4	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangli	91,97%	37.104.577.550,00	34.125.863.448,49	8,03

Sumber: Data Perangkat Daerah 2024 (diolah)



4. Keberhasilan dan Kegagalan dalam Pencapaian Kinerja

Dalam pencapaian target kinerja pada Pemerintah Kabupaten Bangli, terdapat beberapa target indikator kinerja pada sasaran strategis yang tercapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Namun selain itu terdapat pula beberapa capaian indikator kinerja yang belum memenuhi target yang ditetapkan. Penyebab keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian target perlu dianalisis agar dapat merumuskan solusi untuk pencapaian target ke depan. Berikut ringkasan pencapaian target kinerja tahun 2024, analisis keberhasilan dan kegagalan serta solusi yang dirumuskan dalam mengatasi kegagalan maupun mempertahankan keberhasilan.

Tabel 3.14
Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
Pencapaian Target Kinerja Tahun 2024

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2024			Target akhir 2026 sesuai RPJMD	Analisis keberhasilan/kegagalan	Solusi yang dilakukan
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja			
Meningkatkan ketahanan pangan bagi Krama Bangli	Ketersediaan Pangan Utama	89,23	84,98	95,24	90,9	Ketersediaan Pangan Utama mengalami penurunan disebabkan karena beberapa faktor diantaranya disebabkan oleh faktor iklim/cuaca yang kurang baik, hama dan penyakit serta banyaknya infrastruktur pertanian yang rusak sehingga mempengaruhi panen, penurunan produktivitas, dan hasil yang didapatkan menjadi kurang maksimal.	Solusi yang dilakukan untuk mengatasi penurunan ketersediaan pangan utama, perlu dilakukan upaya diantaranya, Meningkatkan produktivitas pertanian, Mengembangkan teknologi pertanian, Meningkatkan ketahanan pangan, dan Mengoptimalkan penggunaan lahan pertanian serta memperbaiki infrastruktur dan sarana prasarana pertanian yang rusak
	Pola Pangan Harapan	95	93,01	97,91	90,4	Pola Pangan Harapan mengalami penurunan disebabkan diantaranya karena konsumsi pangan rumah tangga seperti tingkat pendapatan rumah tangga, jumlah anggota	Beberapa solusi untuk mengatasi penurunan Pola Pangan Harapan diantaranya, meningkatkan pengetahuan gizi masyarakat melalui



						rumah tangga, perubahan perilaku makan, kurangnya pengetahuan gizi, dan perubahan gaya hidup masyarakat.	sosialisasi dan edukasi tentang B2SA (Beragam Bergizi Seimbang dan Aman)
	Kontribusi sektor Pertanian terhadap PDRB	27,12	27,23	100,4	29,07	Kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurun karena beberapa faktor. Salah satu penyebabnya adalah berkurangnya luas lahan pertanian. Hal ini dapat disebabkan oleh alih fungsi lahan, seperti perubahan lahan pertanian menjadi kawasan industri atau perumahan.	Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB, seperti dengan meningkatkan produktivitas pertanian, mengembangkan teknologi pertanian, dan memperluas akses pasar bagi produk pertanian serta penegakkan dan sosialisasi tentang Perda LP2B untuk mengurangi alih fungsi lahan pertanian
	Penguatan Cadangan Pangan	146,3	95,04	64,96	148,9	Cadangan Pangan tahun 2024 capaiannya mengalami penurunan disebabkan karena cadangan pangan di Dinas PKP hanya 1 ton di tambah cadangan pangan dari Dinas Sosial, namun masih lebih kecil dibandingkan dengan cadangan pangan di tahun 2023, selain itu di pengaruhi oleh anggaran yang kecil untuk cadangan pangan di Dinas PKP.	Solusi yang dilakukan seperti, Pengalokasian anggaran yang efektif untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya, Peningkatan anggaran untuk cadangan pangan secara bertahap, Kerja sama dengan lembaga lain, seperti organisasi non-pemerintah, untuk mendapatkan dukungan anggaran.
	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan utama lokal lainnya Perhektar	6,46	6,21	96,13	6,63	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar terus mengalami fluktuasi, pada tahun 2024 mengalami penurunan disebabkan karena dari beberapa produktifitas, bahan pangan kedelai tidak terealisasi di tahun 2024 karena kondisi lingkungan dan mahalnya bibit, sehingga menyebabkan capaian menjadi menurun.	Beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut diantaranya, menggunakan benih unggul, menggunakan pupuk yang tepat, penggunaan irigasi yang efisien, perencanaan dan pengelolaan tanam yang baik, pelatihan dan pendampingan kepada petani, dan memberikan akses informasi tentang teknologi, pasar, dan kebijakan pertanian.



	Padi (kw/ha)	5,12	6,11	119,34	51,25	Produktivitas padi mengalami kenaikan disebabkan karena di tahun 2024 petani mendapatkan bantuan dari pusat dan APBD berupa benih padi, dan peningkatan luas tanam padi pada tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun 2023.	Tetap memberikan bimbingan kepada petani untuk dipertahankan capaian yang telah didapatkan dan lebih ditingkatkan kembali hasil produksinya.
	Jagung (kw/ha)	5,96	12,91	216,61	59,64	Produktivitas jagung mengalami penurunan disebabkan karena beberapa faktor diantaranya faktor alam seperti cuaca ekstrim, hama dan penyakit seperti kutu, belalang, dan jamur dapat merusak tanaman jagung dan menyebabkan penurunan hasil.	Solusi yang dilakukan seperti Penggunaan pestisida yang tepat sesuai dengan kebutuhan tanaman jagung, Penggunaan teknik pengendalian hama dan penyakit seperti rotasi tanaman, penggunaan tanaman penutup, dan penggunaan musuh alami secara lebih optimal.
	Kedelai (kw/ha)	1,22	0	0	12,2	Produktivitas kedelai tidak ada realisasi pada tahun 2024 disebabkan karena petani tidak mau menanam tanaman kedelai karena harga benih kedelai yang sangat mahal dan sulitnya mencari bibit, sementara harga jual kedelai yang murah sehingga petani memilih untuk tidak menanam kedelai	Solusi yang dilakukan diantaranya Subsidi bibit kedelai untuk petani, Pengadaan bibit kedelai secara bersama untuk mendapatkan harga yang lebih murah, Pengembangan pasar kedelai yang lebih stabil dan menguntungkan petani.
	Kacang Tanah (kw/ha)	1,29	4,96	384,5	12,93	Produktivitas kacang tanah naik atau berhasil di tahun 2024 disebabkan karena adanya peningkatan luas tanam kacang tanah dan peningkatan panen yang sangat baik.	Tetap memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada petani untuk mempertahankan capaian yang telah didapatkan dan lebih ditingkatkan kembali hasil produksinya.
	Ubi Kayu (kw/ha)	12,16	13,86	113,98	12,16	Produktivitas Ubi Kayu pada tahun 2024 mengalami penurunan yang sangat tinggi dikarenakan terjadinya penurunan luas lahan untuk tanaman ubi kayu dan penurunan hasil panen dari petani.	Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut diantaranya Penggunaan varietas ubi kayu yang lebih produktif yang tahan terhadap hama dan penyakit, Penggunaan teknologi penanaman yang lebih efisien, seperti penanaman dengan jarak tanam yang lebih rapat, Pengembangan pasar ubi kayu yang lebih stabil dan



							menguntungkan petani.
	Ubi jalar (kw/ha)	12,71	30,27	238,16	13,52	Produktivitas ubi jalar mengalami penurunan dikarenakan terjadinya penurunan luas lahan untuk tanaman ubi jalar dan penurunan hasil panen dari petani.	Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut seperti penggunaan varietas ubi jalar yang lebih produktif yang tahan terhadap hama dan penyakit, penggunaan teknologi penanaman yang lebih efisien, Pengembangan pasar ubi jalar yang lebih stabil dan menguntungkan para petani.
	Produksi perikanan	3.752,40	4.912,14	130,91	3.827,80	Produksi perikanan mengalami keberhasilan dikarenakan peningkatan produksi perikanan budidaya melalui pengembangan input teknologi yang sesuai standar, aplikatif, dan efisien berbasis berwawasan lingkungan, peningkatan daya saing produk hasil produksi budidaya melalui percepatan pelaksanaan kegiatan sertifikasi cara pembenihan ikan yang baik, pengembangan dan rehabilitasi sarana dan prasarana UPTD pembenihan (BBI), pengembangan minapadi sebagai bagian dari upaya mendapatkan nilai tambah ganda.	Tetap memberikan pembinaan dan penyuluhan kepada kelompok budidaya ikan untuk mempertahankan capaian yang telah didapatkan dan lebih ditingkatkan kembali hasil produksinya di tahun berikutnya.
	Produksi perikanan kelompok nelayan	13	12,28	94,46	14	Produksi Perikanan Kelompok Nelayan mengalami penurunan disebabkan adanya penurunan produksi karena pada dekade terakhir muncul jenis ikan bersifat invasif (JABI) yaitu ikan Red Devil. Ikan ini merupakan jenis ikan asing invasif yang perkembangannya	Solusi yang dilakukan seperti, Sosialisasi dan melibatkan peran serta masyarakat dalam penanganan ikan Red Devil, melalui penangkapan ikan secara masal untuk non-konsumsi, dan melakukan inovasi pengolahan produk hasil



						cepat dan merupakan predator dan pesaing bagi berbagai jenis ikan endemik dan yang bernilai ekonomis lebih tinggi yang ada di Danau Batur.	perikanan menggunakan bahan baku ikan red devil
Meningkatnya industri kerajinan rakyat berbasis budaya dan branding Bangli	Persentase industri kerajinan rakyat berbasis budaya dan branding Bangli	24,22	24,26	24,26	31,94	Dengan dukungan dari pemerintah pusat lewat dana DAK sehingga perajin mendapat pelatihan pengembangan Sumber Daya Manusia dan mampu menciptakan berbagai macam jenis produk kerajinan rakyat berbasis budaya dan branding bangli yang unggul dan berkualitas sehingga produk tersebut meningkatkan daya minat konsumen untuk menggunakan produk lokal.	
Meningkatnya rasio rumah tangga Krama Bangli memiliki rumah layak huni	Cakupan layanan rumah layak huni yang terjangkau	26,41	25,98	98,37	30,5	Cakupan rumah layak huni bagi rumah tangga krama Bangli semakin meningkat, dengan dukungan dari Pemerintah Daerah	Senantiasa mengusulkan kegiatan perbaikan rumah layak huni kepada pemerintah Kabupaten, Provinsi dan Pemerintah Pusat. serta menjalin koordinasi yang baik dengan pihak Desa dan Kelurahan
Meningkatnya akses masyarakat miskin terhadap kemandirian	Prosentase transmigran yang ditempatkan	100	80,11	100	36,15	Kurangnya prioritas pengalokasian calon transmigran di Provinsi Bali	Koordinasi yang lebih intensif ke Pusat
Terjaminnya akses dan mutu pelayanan kesehatan bagi seluruh Krama Bangli	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	24,92	12,39	150,28	26,17	Adapun faktor pendukung keberhasilan adalah semakin meningkatnya kualitas sumberdaya manusia, meningkatnya mutu layanan primer, meningkatnya sarana dan prasarana	untuk mengurangi jumlah rujukan dari puskesmas beberapa upaya yang sudah dilakukan oleh Dinkes adalah Peningkatan kualitas pelayanan di FKTP, fasilitas dan peralatan yang memadai, peningkatan ketersediaan obat, edukasi dan promosi kesehatan pelayanan terintegrasi, menyusun kegiatan sosialisasi tentang penggunaan telemedicine



	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	98	98,12	100,12	98		untuk peningkatan cakupan pelayanan kesehatan dasar maka upaya yg sudah Dinas Kesehatan lakukan adalah : melakukan pelayanan promotif, preventif , kuratif dan rehabilitasi serta pelayanan kesehatan ibu dan anak serta lansia dan mudahnya akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat .
Terjaminnya Mutu Sumber Daya manusia Kesehatan Kabupaten Bangli	Meningkatnya Mutu Sumber Daya Kesehatan	86	83,33	96,89	92	Adapun faktor yang menjadi penghambatnya adalah ada dua puskesmas yg tidak lengkap memiliki tenaga kesehatan sesuai standar yaitu sembilan (9) nakes strategis , sehingga realisasinya kurang dari target	adapun upaya yang sudah dilakukan oleh Dinas Kesehatan untuk mengatasi hal tersebut adalah: melakukan pengusulan tenaga kesehatan melalui aplikasi renbut untuk menghitung kebutuhan pegawai dan dilaporkan kebagian Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bangli (ORTAL) lalu mengajukan keaplikasi simona sesuai kebutuhan dan kekurangan dan atas pertimbangan tersebut dari BKPSDM melakukan perekrutan pegawai. Upaya kedua adalah menyediakan pelatihan yang memadai bagi tenaga medis dan memastikan distribusi yang merata di seluruh daerah dengan menggunakan anggaran dana DAK Non Fisik
Meningkatnya cakupan peserta dalam sistem jaminan kesehatan masyarakat	Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan	98	98,66	100,67	96	Faktor pendukung keberhasilan adalah adanya dukungan pemerintah daerah dan Provinsi	upaya yang sudah dilakukan oleh Dinas Kesehatan adalah memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa pentingnya suatu jaminan kesehatan
Terjaminnya Keamanan sediaan farmasi, alat	ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	91	98,61	108,36	97	Faktor pendukung keberhasilan adalah adanya dukungan pemerintah daerah dan Provinsi	upaya yang sudah dilakukan oleh Dinas Kesehatan adalah tetap mengusulkan anggaran baik APBD, APBN dan



Kesehatan dan makanan minuman bagi Krama Bangli	n						BLUD , penguatan sistem distrinusi , pengelolaan stok yang efektif
Meningkatnya pelayanan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan kesetaraan yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	70,25	70,25	100	89	Faktor pendukung keberhasilan Pendidikan Anak Usia Dini yaitu adanya kesadaran masyarakat tentang pendidikan anak usia dini dalam mempersiapkan masa depan. Selain itu dukungan Pemerintah baik Pusat, Provinsi dan Kabupaten tentang Sarana dan Prasarana sangat dibutuhkan dalam mendukung ketersediaan fasilitas pendidikan yang layak	Upaya yang dilakukan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangli antara lain dengan melakukan sosialisasi dan pembinaan ke lembaga pendidikan negeri dan swasta khususnya di pedesaan dan wilayah terluar tentang pentingnya pendidikan untuk anak. Dalam pemenuhan fasilitas pendidikan baik sarana dan prasarana Pemerintah Kabupaten Bangli melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga terus melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi serta Lembaga Swadaya Masyarakat dalam membantu pemenuhan kebutuhan sarana dan sarana sekolah
	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Paket A	87,91	87,91	100	87,95	Meningkatnya kualitas pendidikan di SD dapat membuat orang tua lebih percaya diri untuk menyekolahkan anaknya, meningkatnya kualitas fasilitas dan infrastruktur SD dapat sekolah lebih menarik bagi siswa dan orang tua, meningkatnya kesediaan guru yang berkualitas dapat membuat pendidikan di SD lebih efektif, kebijakan pemerintah program pendidikan wajib belajar 9 tahun dapat meningkatkan APM SD, meningkatnya keadaan ekonomi dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dapat membuat orang tua lebih termotivasi untuk	program wajib belajar, bantuan biaya pendidikan, pembangunan infrastruktur, meningkatkan kualitas pendidik, meningkatkan ketersediaan guru dan meningkatkan fasilitas sekolah.



						menyekolahkan anaknya.	
	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/Paket B	88,98	88,98	100	87,71	Meningkatnya kualitas pendidikan di SMP dapat membuat orang tua lebih percaya diri untuk menyekolahkan anaknya, meningkatnya kualitas fasilitas dan infrastruktur SMP dapat sekolah lebih menarik bagi siswa dan orang tua, meningkatnya kesediaan guru yang berkualitas dapat membuat pendidikan di SMP lebih efektif, kebijakan pemerintah program pendidikan wajib belajar 9 tahun dapat meningkatkan APM SMP, meningkatnya keadaan ekonomi dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dapat membuat orang tua lebih termotivasi untuk menyekolahkan anaknya.	program wajib belajar, bantuan biaya pendidikan, pembangunan infrastruktur, meningkatkan kualitas pendidik, meningkatkan ketersediaan guru dan meningkatkan fasilitas sekolah.
	Angka partisipasi sekolah (APS) SD/Paket A	88,71	88,71	100	88,9	Meningkatnya kualitas pendidikan di SD dapat membuat orang tua lebih percaya diri untuk menyekolahkan anaknya, meningkatnya kualitas fasilitas dan infrastruktur SD dapat sekolah lebih menarik bagi siswa dan orang tua, meningkatnya kesediaan guru yang berkualitas dapat membuat pendidikan di SD lebih efektif, kebijakan pemerintah program pendidikan wajib belajar 9 tahun dapat meningkatkan APS SD, meningkatnya keadaan ekonomi dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya	program wajib belajar, bantuan biaya pendidikan, pembangunan infrastruktur, meningkatkan kualitas pendidik, meningkatkan ketersediaan guru dan meningkatkan fasilitas sekolah.



						pendidikan dapat membuat orang tua lebih termotivasi untuk menyekolahkan anaknya.	
	Angka partisipasi sekolah (APS) SMP/Paket B	87,65	87,65	100	88,8	Meningkatnya kualitas pendidikan di SD dapat membuat orang tua lebih percaya diri untuk menyekolahkan anaknya, meningkatnya kualitas fasilitas dan infrastruktur SD dapat sekolah lebih menarik bagi siswa dan orang tua, meningkatnya kesediaan guru yang berkualitas dapat membuat pendidikan di SD lebih efektif, kebijakan pemerintah program pendidikan wajib belajar 9 tahun dapat meningkatkan APS SD, meningkatnya keadaan ekonomi dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dapat membuat orang tua lebih termotivasi untuk menyekolahkan anaknya.	program wajib belajar, bantuan biaya pendidikan, pembangunan infrastruktur, meningkatkan kualitas pendidik, meningkatkan ketersediaan guru dan meningkatkan fasilitas sekolah.
Meningkatnya pelayanan pendidikan berbasis Keagamaan pada tingkat pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar dalam bentuk pesraman	Jumlah siswa SD yang mengikuti pesraman	47,8	47,8	100	67	meningkatnya partisipasi peserta didik menjadi salah satu indikator dalam mengikuti pesraman dan kesadaran satuan pendidikan untuk selalu menyisipkan muatan lokal dalam setiap proses peningkatan kurikulum.	penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan materi pesraman untuk membuat pembelajaran yang lebih menarik, pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan / minat bakat peserta didik serta pengembangan kemampuan guru untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan



	Jumlah Siswa SMP Seluruhnya	56,5	56,5	100	76,5	Bertambahnya populasi penduduk berpengaruh terhadap peningkatan jumlah peserta didik tidak terlepas dari indikator akademik/non akademik, partisipasi dan kualitas tenaga kependidikan juga menjadi indikator keberhasilan peningkatan peserta didik.	Peningkat sosialisasi kepada masyarakat, peningkatan infrastruktur (sarana prasarana) dan sumberdaya Manusia (tenaga kependidikan) di satuan pendidikan serta mengembangkan sistem manajemen yang aktif, pengaturan jadwal pelajaran yang efektif dan pengembangan evaluasi yang lebih efektif.
	Jumlah Siswa TK Seluruhnya	42,1	40	95,01	60	Dalam meningkatkan pelayanan berbasis keagamaan pada pendidikan anak usia dini memiliki beberapa kendala antara lain kurikulum berbasis agama yang kurang maksimal dan bahan ajar berbasis keagamaan serta sarana prasarana pendidikan berbasis keagamaan yang kurang maksimal.	Pemerintah Provinsi Bali telah mengeluarkan Pergub 79 Tahun 2018 tentang penggunaan busana adat Bali yang ditindak lanjuti dengan implementasi di Disdikpora Kab. Bangli dan Satuan Pendidikan. Selain itu juga dilakukan kegiatan peseraman kilat di sekolah saat liburan sekolah. Kegiatan ini berkaitan dengan SE Gubernur Bali Nomor 4 Tahun 2022 tentang Tata Titi Kehidupan Masyarakat Bali Berdasarkan Nilai-nilai Kearifan Lokal Sad Kerthi Dalam Bali Era Baru
Meningkatnya nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	79,71	74,31	93,23	82,93	Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) diukur menggunakan survei/kajian kegemaran membaca masyarakat yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mempergunakan standar aktivitas membaca, meliputi: Frekuensi Membaca, Durasi Membaca, Jumlah Bahan Bacaan, Frekuensi Akses Internet dan Durasi Akses Internet. Guna mendukung tercapainya target TGM dimaksud, tentunya diperlukan dukungan sarana prasarana yang memadai untuk	Penataan kelembagaan urusan pemerintahan bidang perpustakaan menjadi langkah awal untuk menjadi solusi agar tercapainya target Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat di Kabupaten Bangli. Peluang program dan kegiatan yang menjadi prioritas Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang hanya dapat dimanfaatkan oleh daerah yang kelembagaan urusan perpustakaan berbentuk dinas sesuai diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan



						menunjang keberadaan perpustakaan yang ada di kabupaten/kota. Tempat perpustakaan yang refresentatif dan koleksi bacaan yang sesuai dengan perkembangan akan berpengaruh terhadap meningkatnya minat baca masyarakat, disamping upaya edukasi secara kontinu yang harus dilakukan oleh pemangku kepentingan dan pustakawan-pustakawan yang dimiliki pemerintah kabupaten/kota.	dimana perpustakaan merupakan urusan wajib non pelayanan dasar, sehingga program kegiatan baik fisik maupun non fisik dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dapat dimanfaatkan guna menunjang Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat di Kabupaten Bangli.
Meningkatnya Pelayanan Kepemudaaan	Meningkatnya persentase partisipasi Kepemudaaan	89	72	80,9	80	Prosentase pelayanan kepemudaan belum maksimal karena terbatasnya sarana dan prasarana kepemudaan sehingga partisipasi pemuda dalam berorganisasi belum terakomodasi	Perlu realisasi gedung kepemudaan serta diberdayakan pelatihan-pelatihan ke wira usahaan pemuda secara rutin
meningkatkan prestasi olahraga	Meningkatnya prosentase perolehan medali	35	35	100	43	Untuk meningkatkan prestasi olahraga khususnya olahraga pendidikan memerlukan dukungan dana, infrastruktur, SDM, dan Motivasi karena tanpa empat komponen tersebut akan sulit memperoleh hasil prestasi olahraga yang ingin dicapai	Perlu realisasi infrastruktur olahraga yang memadai, memiliki pelatih yang berkwalifikasi, dan di optimalkannya kegiatan pelajaran ekstra kurikuler olahraga di sekolah karena kegiatan tersebut merupakan proses penjangkaran atlit berbakat di berbagai Cabang olahraga
Meningkatnya kualitas Pemenuhan kebutuhan hidup dasar yang layak Krama Bangli.	Prosentase PMKS skala yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	20	20	100	43	1. Memperkuat perencanaan 2. Meningkatkan Koordinasi dengan Desa/Kelurahan 3. Pendataan sasaran yang realisris dan relevan	Semua MPKS sudah memperoleh bantuan sosial untuk memenuhi kegutuhan dasar
	Prosentase penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia	25,23	25.23	100	62	1. Memperkuat Perencanaan 2. Meningkatkan koordinasi dengan Desa/ Kelurahan 3. Pendataan sasaran yang realistis dan relevan	Semua MPKS sudah memperoleh bantuan sosial untuk memenuhi kegutuhan dasar



	tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial						
Meningkatnya akses bagi tenaga kerja melalui peningkatan kompetensi tenaga kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	0,75	0,75	100	0,25	Dukungan fasilitas pelatihan kerja seperti BLK yang siap menerima calon peserta pelatihan yang berbasis kompetensi	Membuka dan memperluas lapangan pekerjaan, mengadakan bimbingan dan penyuluhan tentang keterampilan tenaga kerja, menambah keterampilan melalui Balai Latihan Kerja (BLK), pendayagunaan dan penyebaran tenaga kerja, pengembangan produktivitas tenaga kerja
Meningkatnya kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan	Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek	27,87	75,37	270.43	29,18	Meningkatnya kepesertaan dari total penerima upah dan bukan penerima upah 16,00% untuk tenaga kerja formal dan informal peserta aktif dan jumlah pekerja pencakupannya 75,37% disebabkan adanya penerbitan regulasi untuk dukungan implementasi program jaminan sosial ketenagakerjaan, kerjasama dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kepesertaan seperti OPD dan lembaga lainnya	Pemberian reward ke perusahaan
Menguatnya kedudukan, tugas dan fungsi lembaga adat dan Subak	Prosentase Lembaga Adat yang memiliki awig awig dan/atau pararem yang berdasarkan nilai-nilai sad kerthi secara tertulis	78,57	78,57	100	83.33	Realisasi Tercapai sesuai Target adapun Faktor yang mendukung tercapainya target yaitu adanya pemberian Hibah dan Insentif kepada Lembaga Adat yang ada di kabupaten Bangli	Meningkatkan Jumlah Bantuan dan Insentif kepada lembaga adat yang ada di kabupaten bangli
	prosentase Subak yang berkembang berdasar	16,88	16,88	100	21.1	Realisasi tercapai sesuai target adapun faktor yang mendukung yaitu adanya bantuan kepada subak dan subak abian yang	Realisasi tercapai sesuai target adapun faktor yang mendukung yaitu adanya bantuan kepada subak dan



	kan nilai-nilai Sad Kerthi					diberikan dalam bentuk belanja Hibah Uang kepada Lembaga Subak dan Subak Abian secara Berkala	subak abian yang diberikan dalam bentuk belanja Hibah Uang kepada Lembaga Subak dan Subak Abian secara Berkala
Terwujudnya pemajuan kebudayaan Bali melalui peningkatan, perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan adat, tradisi, seni dan budaya	Jumlah jenis obyek pemajuan kebudayaan (cagar budaya) yang ditetapkan sebagai warisan budaya Bali	101	332	328,71	25	Realisasi sudah tercapai melebihi target yang ditetapkan, adapun faktor pendukung keberhasilan pencapaian target yaitu Penetapan yang terpisah antara Benda, struktur budaya, Situs, kawasan cagar budaya sesuai dengan permendagri 33 Tahun 2023 tentang pelestarian cagar budaya	mengusulkan penetapan objek yang diduga cagar budaya (ODCB) untuk ditetapkan menjadi cagar budaya peringkat Kabupaten, Provinsi dan Pusat
	jumlah Penyelenggaraan presentasi seni dan budaya	10	2	20	27	Realisasi sudah tercapai sesuai target hal ini disebabkan oleh faktor di tahun 2024 adanya even nasional dan internasional di kabupaten bangli selain even rutin tahunan yaitu dijadikannya kabupaten Bangli sebagai lokus kunjungan Delegasi WWF yang diselenggarakan di Bali dan adanya Kegiatan Revalidasi Batur Unesco Global Geopark oleh Badan Dunia UNINESCO, serta adanya penyelenggaraan Lomba Balaganjur tingkat STT dalam rangka sosialisasi Pilkada serentak Tahun 2024	kedepannya akan menjadikan even-even yang belum menjadi even tahunan dan bersifat berkala sehingga bisa diusulkan menjadi Karisma Even Nusantara (KEN)
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	19,04	belum riilis		20.01		
Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan destinasi pariwisata	Jumlah peningkatan kualitas destinasi pariwisata	4	4	100	27	Realisasi sudah tercapai melebihi target yang ditetapkan, adapun faktor pendukung keberhasilan pencapaian target yaitu Pemenuhan penyediaan sarana prasarana daya tarik wisata bersumber dari dana DAK Fisik Tahun 2024	1. Mengusulkan pemenuhan sarana prasarana daya Tarik Wisata di Kabupaten Bangli kepada pemerintah pusat mealalui dana DAK 2. mengusulkan pemenuhan pemeliharaan rutin dan berkala terhadap Destinasi Wisata di



							Kabupaten bangli
Meningkatnya pasar pariwisata di pasar domestik dan global	PAD sektor pariwisata	4966366	4864086	97,94	6090302	1. Karena Masalah Cuaca Ekstrem yang terjadi pada bulan oktober november dan desember 2024 yang menyebabkan beberapa agenda wisatawan berkunjung ke kawasan kintamani mengalami pembatalan. 2. adanya banyak jalur tidak resmi yang menuju kawasan wisata kintamani sehingga luput dari pemungutan retribusi. 3. kurangnya kesadaran dan kepatuhan pelaku pariwisata di kawasan kintamani dalam mentaati peraturan perundang-undangan terkait dengan membayar pajak/retribusi Daerah 4. menurunnya minat wisatawan lokal yang merayakan hari raya dan pergantian tahun di bali dan mengalihkan ke Daerah-daerah lain	1. meningkatkan pengawasan dengan melakukan monitoring dan evaluasi dengan instansi terkait dalam meminimalisir jalur-jalur yang tidak resmi dilalui oleh wisatawan menuju kawasan kintamani. 2. melakukan sosialisasi kepada masyarakat pelaku pariwisata bekerjasama dengan Kejaksaan Negeri Bangli dan Pihak Kepolisian akan kepatuhan dan kesadaran akan kewajiban dalam membayar retribusi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku 3. meningkatkan sarana prasarana penunjang dipos-pos pemungutan retribusi memenuhi standar pelayanan
	Lama kunjungan Wisata	3	3	100	3		
Pengembangan ekosistem ekonomi Kreatif	Jumlah rumah kreatif yang terbentuk	3	0	0	4	Realisasi tidak bisa dicapai sesuai target hal ini disebabkan oleh faktor bahwa urusan ekonomi kreatif bukan menjadi urusan tetapi salah satu sub urusan Usaha Mikro Kecil Menengah sehingga tidak dianggarkan	Kedepannya akan dilakukannya lebih intensif terkait masalah kewenangan pelaksanaan ekonomi kreatif di kabupaten Bangli
Meningkatnya Kualitas SDM Pariwisata	Perentase SDM pariwisata yang bersertifikat ditempatkan sesuai kompetensinya	36	11,91	33,08	46	Disebabkan karena ada perubahan Petunjuk Teknis (juknis) dari Kementerian tentang Pelaksanaan kegiatan sehingga dibutuhkan melakukan pergeseran anggaran dengan Perubahan APBD dibulan Oktober, sehingga ada beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan	1. melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dalam pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari dana mandatory kepada pihak-pihak terkait 2. secepatnya mengusulkan pergeseran terhadap anggaran yang mengalami perubahan petunjuk



							teknis kegiatan
Meningkatnya Investasi	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	875	4218	482,06	4.750	Realisasi sudah tercapai melebihi target yang ditetapkan	Melakukan promosi secara offline dan online (melalui web dan media sosial yang dimiliki)
	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) (dalam milyar rupiah)	850	1249,94	147,05	1.615,14	Tahun 2023 target tidak tercapai karena modal yang ditanamkan investor relatif kecil dan tahun 2024 target nilai investasi tercapai.	Mendata potensi desa yang ada di kabupaten bangli yang bisa diinvestasikan oleh investor untuk kemudian dibuatkan media promosi
Meningkatnya Daya Saing Ekonomi Lokal	Prosentase Usaha Mikro dan Kecil	97,52	98,02	100,51	97,54	Adanya pertumbuhan pelaku UMKM dimana puncaknya adalah pada masa covid banyak bertumbuh pelaku usaha mikro, adanya inovasi oleh masyarakat yang memanfaatkan situasi covid untuk melakukan usaha sehingga banyak yang sukses dan mampu mempengaruhi satu dengan lainnya untuk menciptakan inovasi suatu usaha	Meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan SDM para tenaga pendamping UKM agar lebih cakap dalam melakukan pendampingan terhadap pelaku UMKM, Meningkatkan pengetahuan kompetensi dan SDM pelaku usaha melalui pendidikan dan pelatihan
	Prosentase koperasi aktif	83,19	68,31	82,11	83,68	Kurangnya partisipasi anggota, kurangnya inovasi dan adaptasi teknologi dan SDM yang kompeten	Meningkatkan penyuluhan koperasi, memohon peningkatan alokasi dana pembinaan koperasi aktif, meningkatkan verifikasi, validasi dan pemurnian koperasi
	Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha	2,22	10,32	464,86	2,74	Bertumbuhnya pelaku usaha formal dimana pelaku usaha tersebut nantinya akan semakin memperluas akses produksi juga pemasaran secara mandiri dengan memanfaatkan dengan memanfaatkan sumber pembiayaan melalui program KUR	meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan SDM para tenaga pendamping UKM agar lebih cakap dalam melakukan pendampingan terhadap pelaku UMKM, Meningkatkan pengetahuan kompetensi dan SDM pelaku usaha melalui pendidikan dan pelatihan



	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di Kabupaten/ Kota	9,25	9,7	9,7	14,98	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah Kabupaten Bangli dimana industri kecil dan menengah tersebut nantinya akan semakin menambah produksi yang memiliki daya saing baik dipasar lokal maupun dipasar nasional.	Membantu pemasaran lewat toko daring maupun media sosial lain serta mengikuti pameran lokal maupun nasional.
	Persentase pasar rakyat yang memiliki infrastruktur layak fungsi	100	75	75	100	Salah satu pasar belum memiliki infrastruktur layak fungsi yang memadai karena belum mendapat anggaran rehabilitasi dan penyelesaian permasalahan Aset Daerah	Mengusulkan Hibah penyerahan Aset Tanah Provinsi ke Kabupaten Bangli, sehingga dapat untuk melakukan rehabilitasi pasar.
Meningkatnya kualitas pelayanan sektor publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	86,67	87,29	100,72	87,14	Tingkat kepuasan pelayanan pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bangli dalam memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan kepada masyarakat tahun 2024 melalui pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada Aparatur penyelenggara pelayanan dengan kualitas yang Baik dengan Nilai IKM yaitu 87,29. Nilai tersebut dihasilkan dari 9 unsur pertanyaan yang terdapat pada Kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat yaitu : Persyaratan dengan nilai 3,61, sistem, mekanisme dan prosedur dengan nilai 3,09, Waktu penyelesaian dengan nilai 3,07, Biaya tarif dengan nilai 3,99, Produk spesifikasi jenis layanan dengan nilai 3,57, Kompetensi pelaksana dengan nilai 3,44, Prilaku pelaksana dengan nilai 3,53, Sarana dan Prasarana dengan nilai 3,20 dan penanganan pengaduan dengan nilai 3,95, sehingga dari target kinerja tahun 2024 sebesar 87,67 dapat realisasi sebesar 87,29 dengan capaian kinerja sebesar 100,27%.	1). Menyusun standar pelayanan yang merupakan salah satu tujuan dari pembuatan kebijakan itu untuk mengubah image dan citra pelayanan publik selama ini yang cenderung berbelit-belit, boros dan memakan waktu yang lama. Sehingga, dengan adanya standar yang baku diharapkan pada akhirnya nanti stakeholder akan semakin terpuaskan dengan setiap layanan yang diberikan oleh penyelenggara layanan, 2). Mepublikasikan Standar pelayanan melalui media sosial dan dalam bentuk bender dan brosur diruang pelayanan, 3). Memberikan pendampingan secara langsung kepada masyarakat/pelaku usaha baik secara daring maupun datang langsung ke Mal Pelayanan Publik (MPP), 4). Meningkatkan penyediaan fasilitas yang menunjang kualitas pelayanan publik sebab, tanpa didukung tersedianya fasilitas yang lengkap maka akan menghambat proses penyelenggaraan



							pelayanan publik kepada stakeholder,serta membuat inovasi-inovasi yang bermanfaat bagi stakeholder. 5). Meningkatkan kopentensi Aparatur petugas pemberi pelayanan melalui bimbingan teknis.
	Rasio tindak lanjut layanan pengaduan masyarakat	100	100	100	91,85	Rasio tindak lanjut layanan pengaduan masyarakat yang optimal pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Bangli melalui Program Layanan Cepat Dua Puluh Empat Jam Bangli Era Baru	Meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan SDM para Operator Telepon Program Layanan Cepat Dua Puluh Empat Jam Bangli Era Baru
	Meningkatnya Prosentase kepemilikan dokumen Administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil	85	78,37	92,2	93%	Kepemilikan dokumen administrasi kependudukan dan pencatatan sipil mengalami peningkatan 7,77% dari kondisi awal 70,60 % realisasi sampai tahun 2024 sebesar 78,37% tingkat kesadaran penduduk untuk mengurus dokumen kependudukan dan pencatatan sipil semakin Meningkat	Melakukan sosialisasi tentang dokumen kependudukan dan pencatatan sipil,Mengadakan pembinaan dan pengawasan kedesa-desa serta melakukan pelayanan langsung kedesa -desa bagi penduduk yang jauh dari lokasi layanan .
	Indek Kepuasan Masyarakat	87,91	95,34	108,45	88.03	Berdasarkan hasil survei dengan target 87,91 tercapai 95,34 hasilnya melampaui target ini menunjukkan bahwa pelayanan di disdukcapil kab.Bangli semakin baik ada kemajuan 11,80% dari hasil survei kondisi awal 83,54	Memberikan pelayanan kepada penduduk dengan ramah,sopan serta dengan kesabaran menghadapi karakter penduduk yang berbeda -beda
	Prosentase meningkatnya kepemilikan akta kelahiran	98,4	98,18	99,78	100	Kepemilikan akta lahir terus mengalami peningkatan dari kondisi awal 92,99% sampai tahun 2024 tercapai 98,18 dengan kemajuan kinerja sebesar 5,19	Setiap bayi yang lahir baik itu lahir dirumah sakit atau di tolong oleh dukun beranak agar melapor ke kepala Dusun /kepala lingkungan biar bisa dilaporkan



							ke disdukcapil Kab.Bangli
	Prosentase meningkatnya kepemilikan KTP persatuan penduduk	78,5	74,89	95,4	85,5	Kepemilikan KTP persatuan penduduk sampai tahun 2024 adalah sebesar 74,89 dengan mengalami kemajuan sebesar 2,04 pada capaian awal sebesar 72,85 namun trennya tetap ada kenaikan .	Penduduk yang telah berumur 17 Tahun keatas atau penduduk yang kawin dibawah umur diberikan sosialisasi tentang pentingnya identitas kependudukan
	Prosentase meningkatnya bayi yang berakta kelahiran	7,5	6,48	86,4	7.75	Kepemilikan Bayi yang berakta lahir realisasi kinerjanya sebesar 6,48% mengalami penurunan sebesar 0,52 % dari kepemilikan kondisi awal sebesar 7 % ini bisa disebabkan tingkat kelahiran bayi menurun bisa jadi keluarga berencana berhasil dan mungkin kepala keluarga belum pahan mengurus akta kelahiran	solusi perlu adanya pemahaman kepada penduduk tentang pentingnya kepemilikan akta lahir.
	Prosentase meningkatnya kepemilikan akta nikah	65,6	58,47	89,13	71.50	Tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya akta kawin sudah semakin meningkat walaupun kepemilikan akta kawin baru mencapai 58,47% dari kondisi awal sebesar 49,96% dengan tingkat kemajuan sebesar 8,51 %	Penduduk yang sudah bersetatus kawin di dorong untuk mencari akta kawin dengan status kawinnya sah secara administrasi kependudukan dan secara hukum
	Tersedianya database kependudukan berskala nasional	ada	ada	ada	ada	Tersedianya database kependudukan berskala nasional	Membuat laporan database kependudukan berskala Nasional
	Telah terlaksananya penerapan KTP Nasional Berbasis Nik	sudah	sudah	sudah	sudah	Telah terlaksananya penerapan KTP Nasional Berbasis Nik	Membuat laporan penerapan KTP Nasional berbasis NIK
	Prosentase Meningkatnya kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)	98,6	97,98	99,37	100	Kepemilikan kartu penduduk sampai tahun 2024 sebesar 97,98% pada kondisi awal adalah 97,07% dengan kemajuan sebesar 0,91% ini bisa membantu penduduk yang sudah punya hak pilih dalam pemilu melakukan hak nya sebagai warga Negara.	Setiap Penduduk yang berumur 17 tahun keatas diharap untuk melakukan perekaman KTP, diberi pemahaman betapa pentingnya identitas diri



	Prosentase Meningkatnya kepemilikan Penerbitan Akta Kelahiran	98,4	98,18	99,78	100	Kepemilikan akta lahir terus mengalami peningkatan dari kondisi awal 92,99% sampai tahun 2024 tercapai 98,18 dengan kemajuan kinerja sebesar 5,19	Setiap bayi yang lahir baik itu lahir dirumah sakit atau di tolong oleh dukun beranak agar melapor ke kepala Dusun /kepala lingkungan biar bisa dilaporkan ke disdukcapil Kab.Bangli
	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	96,72	96,72	100	73,57	Adapun faktor pendukung keberhasilan K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan) adalah meningkatnya kesadaran masyarakat krama Bangli untuk memahami adanya peraturan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah maka terciptalah keadaan lingkungan masyarakat krama Bangli yang tentram, tertib dan indah.	Adapun upaya yang sudah dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja adalah sudah melaksanakan patroli rutin dan memberikan pembinaan dan pemahaman terkait dengan Peraturan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah yang ada di Kabupaten Bangli
Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	Penjabaran Konsistensi Program RPJMD kedalam RKPD Program RKPD kedalam APBD	100	83,94	83,94	Tepat Waktu	realisasi sebesar 83,94 %, dimana jumlah program RKPD tahun berkenan sebanyak 115 program sedangkan jumlah program RPJMD yang dilaksanakan tahun berkenan sebanyak 137 program. Capaian Realisasi Sebesar 83,94 % di peroleh dari besaran realisasi (83,94) dibagi target (100,00%) Capaian ini cukup berhasil karena capaiannya sebesar 83,94 %	- Memperkuat fungsi koordinasi dalam perencanaan pembangunan perlu memperkuat peran kelembagaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangli. - Meningkatkan kuantitas sumber daya manusia dan kompetensi serta keahlian aparatur perencana sehingga pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas kerja, waktu dan efisiensi anggaran. - Melengkapi sarana dan prasarana pendukung termasuk sistem informasi perencanaan, dalam rangka meminimalisasi hambatan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, guna mewujudkan visi dan misi Kabupaten Bangli. - Meningkatkan kualitas pendataan dan analisa pembangunan untuk mendukung kualitas



							perencanaan 5. Optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangli dalam rangka pelaksanaan monitoring dan evaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan.
	Opini BPK	WTP	WTP	Belum Rilis	WTP	Adanya regulasi kebijakan pemerintah daerah mematuhi prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran serta penetapan apbd tepat waktu	1. Ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen perencanaan anggaran, seperti RKPD dan KUA-PPAS. 2. Optimalisasi peran legislatif dan eksekutif dalam pembahasan anggaran. 3. Transparansi dalam proses perencanaan dan penganggaran. 4. Melakukan Belanja daerah yang sesuai dengan skala prioritas dan efisiensi penggunaan anggaran
	Penetapan APBD	Tepat Waktu	Tepat Waktu	100	Tepat Waktu	Adanya regulasi kebijakan pimpinan daerah yang proaktif dapat mempercepat proses pembahasan dan persetujuan APBD	1. Mempercepat proses perencanaan dan pembahasan APBD, dengan memastikan dokumen anggaran disusun secara tepat waktu dan realistis. 2. Meningkatkan koordinasi antara eksekutif dan legislatif untuk menghindari kebuntuan politik yang dapat menghambat penetapan APBD. 3. Meningkatkan transparansi dan partisipasi publik dalam penyusunan APBD agar anggaran lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. 4. Mengoptimalkan sistem pengendalian internal, sehingga anggaran yang dialokasikan dapat digunakan secara efisien dan efektif.



	Prosentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	73	67,67	92,7	100	Realisasi kinerja untuk Indikator Persentase ASN mendapatkan pendidikan diklat pada tahun 2023 adalah sebesar terealisasi sebesar 45% sedangkan tahun 2024 sebesar 67,67%. Realisasi Persentase ASN mendapatkan pendidikan diklat masih belum mencapai target, namun menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan alokasi anggaran, kesadaran ASN, dan optimasi waktu dan sumber daya untuk melaksanakan pendidikan diklat. Faktor Penghambat - Keterbatasan anggaran untuk pendidikan diklat. - Kurangnya kesadaran ASN tentang pentingnya pendidikan diklat. - Keterbatasan waktu dan sumber daya untuk melaksanakan pendidikan diklat.	Rekomendasi - Meningkatkan alokasi anggaran untuk pendidikan diklat, - Mencari alternatif solusi diklat yang tidak memerlukan anggaran pelaksanaannya misalnya melalui daring - Meningkatkan kesadaran ASN tentang pentingnya pendidikan diklat melalui promosi dan sosialisasi. - Mengoptimalkan waktu dan sumber daya untuk melaksanakan pendidikan diklat.
	Prosentase Rekomendasi hasil pemeriksaan yang telah ditindaklanjuti (IKU)	92	96,46	104,85	93	Realisasi tindak lanjut tahun 2024 melebihi target yaitu sebesar 4,46% , dimana target tahun 2024 sebesar 92% sedangkan realisasi sebesar 96,46%. Hal ini menunjukkan bahwa obyek pemeriksaan sudah optimal dalam menangani tindak lanjut pemeriksaan sebagaimana diamanatkan dalam pasal 20 UU no 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara	1. Sedini mungkin memberikan penjelasan bagi obyek pemeriksaan tentang pentingnya Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan 2. Mengupayakan sedini mungkin untuk menyelesaikan sisa temuan yang belum ditindaklanjuti 3. Mendampingi obyek pemeriksaan dalam setiap langkah penyelesaian tindak lanjut agar penyelesaian tindak lanjut dapat terpantau dengan baik dan tepat waktu sesuai rencana aksi yang telah disepakati
	Indeks SPBE	2,8	2,71	100	2,90	Dalam rangka meningkatkan indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), dilakukan penyesuaian dokumen sebagai bagian dari	1. Analisis Kebutuhan – Mengidentifikasi dokumen yang perlu diperbarui sesuai standar SPBE. 2. Evaluasi Dokumen



						strategi perbaikan tata kelola dan implementasi sistem digital. Penyesuaian ini mencakup penyusunan kebijakan, standar operasional prosedur (SOP), serta pedoman teknis yang lebih selaras dengan kebutuhan transformasi digital. Sebagai hasil dari upaya ini, indeks SPBE mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Penyesuaian dokumen berhasil memperkuat aspek kebijakan internal, efisiensi layanan digital, serta integrasi antar sistem yang lebih optimal. Selain itu, adanya revisi dokumen memastikan kepatuhan terhadap regulasi terbaru serta peningkatan transparansi dalam pengelolaan layanan pemerintahan berbasis elektronik. Keberhasilan ini juga didukung oleh peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta optimalisasi infrastruktur teknologi informasi. Dengan adanya perubahan dokumen yang lebih relevan dan komprehensif, target indeks SPBE yang telah ditetapkan dapat tercapai, bahkan melampaui ekspektasi. Ke depan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan akan terus dilakukan guna mempertahankan serta meningkatkan kualitas implementasi SPBE di lingkungan pemerintahan.	Lama – Meninjau kelemahan dan kesenjangan dalam dokumen yang ada. 3. Penyusunan Dokumen Baru – Menyusun atau merevisi dokumen agar lebih relevan dan sesuai regulasi. 4. Keterlibatan Pemangku Kepentingan – Melibatkan unit terkait dalam proses penyusunan untuk efektivitas kebijakan. 5. Validasi dan Uji Coba – Menguji dokumen melalui simulasi atau implementasi terbatas. 6. Pengesahan Dokumen – Mendapatkan persetujuan dari pihak berwenang untuk legalisasi dokumen.
	Prosentase kejadian bencana yang tertangan	100	100	100	100	Sesuai dengan nilai IKD Provinsi Bali IKD Kabupaten Bangli (Indek Ketahanan Daerah) di thn 2023 sebesar 0.42 sedangkan di tahun 2024 IKD kita mengalami kenaikan sebesar 0.50. Sehingga	Kita selalu melakukan Sosialisasi terhadap Warga Negara termasuk kelompok rentan di kawasan Rawan Bencana Kabupaten/Kota yang memperoleh



						IRB (Indek Resiko Bencana) turun dari tahun 2023 sebesar 125,04 sedangkan ditahun 2024 Turun sebesar 117,37. maka dengan Ketahanan masyarakat Kabupaten Bangli meningkat sehingga Indek Resiko Bencana Turun . artinya masyarakat sudah memahami dan mengatasi ketika ada Bencana	Sosialisasi ,Komunikasi, Informasi dan Edukasi sesuai jenis ancaman Bencana yg ada di kawasan tempat tinggalnya selama satu Tahun.
	Indeks Reformasi Birokrasi	69	75,02	108,72 46377		Keberhasilan Indek RB telah melampaui dari target capaian kinerja walau masih terdapat rekomendasi perbaikan dari LHE kemenpan RB.	Melaksanakan perbaikan atas rekomendasi dari Kemenpan RB dengan dukungan Rencana Aksi RB Perangkat Daerah.
	Nilai AKIP	82	61,28	75		Capaian Kinerja Nilai Akip walau tetap pada predikat baik namun mengalami Penurunan akibat adanya rekomendasi yang perlu diperbaiki sesuai LHE AKIP RB 2024	melaksanakan Tindak lanjut hasil Rekomendasi LHE Sakip 2024 bersama perangkat Daerah.
	Nilai LPPD	Tinggi	Tinggi	100		Meningkatkan Nilai LPPD Kabupaten Bangli	Melaksanakan sosialisasi secara berkala
	Nilai MCP	87,00	95,78	110,09		Realisasi sudah tercapai melebihi target yang ditetapkan semua indikator telah dilengkapi dokumen pendukung	
	fasilitasi pelayanan keagamaan	100	63,1	100		Perubahan / pergeseran pagu anggaran	1. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dan melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat. 2. Melaksanakan pelayanan administrasi secara jemput bola
Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Prosentase PAD terhadap pendapatan	13,69	17,04	124,47	14,23%		
Meningkatnya peran serta Krama Bangli dalam ketaatan hukum dan menjalankan hak-hak	Angka kriminalitas yang tertangani	0,8	0,8	100	0,3	Faktor pendukung keberhasilan adalah dikarenakan intennya komunikasi antar tim dan masyarakat serta dukungan dari pemerintah daerah	Upaya yang dilakukan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bangli antara lain dengan sosialisasi, mengadakan Rapar Tim Kewaspadaan Dini setiap bulan dan melaksanakan monitoring ke daerah rawan konflik



konstitusi dengan cara-cara demokratis							
	Prosentase Pemilih Pemula yang terdidik politik	85	85	100	60	Faktor pendukung keberhasilan adalah dikarenakan intennya komunikasi dan koordinasi dengan masyarakat dan Partai Politik serta dukungan dari pemerintah daerah	Upaya yang dilakukan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bangli antara lain dengan mengadakan sosialisasi bagi pemilih pemula dan partai politik
	Rasio pendampingan program desa yang baik	48,67	48,67	100	50,68	Dikarenakan adanya tata kelola Pemerintahan Desa yang baik	Solusi yang dilakukan adanya bimbingan teknis (Bimtek) yang dilaksanakan untuk peningkatan kapasitas aparatur desa dan aparatur di Kabupaten
	cakupan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan pengendalian penduduk	84,1	84,1	100	84,13	- Menurunnya capaian unmetneed (ingin ber-KB tapi tidak terlayani) - Meningkatnya pemakaian kontrasepsi moderen (MCPR)	Solusinya yang dilakukan melaksanakan sosialisasi, Pembinaan KIE kepada PUS (pasangan usia subur)
	swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat	45	45	100			Program dan kegiatan tidak ada dalam menunjang capaian kinerja khusus di Dinas PMDPPKB Kab. Bangli
Meningkatnya Kualitas Ruang Kota yang Nyaman dan Berkelanjutan	indeks infrastruktur kabupaten	80,01	belum riilis		86,11%	Belum tercapainya target indeks infrastruktur kabupaten karena belum maksimalnya pelaksanaan program penyelenggaraan jalan yang diakibatkan oleh tender gagal dan keterlambatan penyelesaian kegiatan	Senantiasa berkoordinasi dan bekerja sama yang baik dengan pihak-pihak terkait dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terkait program kerja untuk meningkatnya sarana dan prasarana publik serta lebih mematangkan proses perencanaan kegiatan program penyelenggaraan jalan



	prosentase sarana dan prasarana publik dalam keadaan baik	54,03	54,03	100	62,83%	meningkatnya sarana dan prasarana publik dalam keadaan baik tercapai karna koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pihak- pihak terkait	Senantiasa berkoordinasi dan bekerja sama yang baik dengan pihak-pihak terkait dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terkait program kerja unrtuk meningkatnya sarana dan prasarana publik
	Ketaatan terhadap RTRW	73,82	99,63	134,96	93,68%	Tercapainya peningkatan ketaatan terhadap RTRW sesuai target karna koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pihak-pihak terkait,	Senantiasa berkoordinasi dan bekerja sama yang baik dengan pihak-pihak terkait
Meningkatnya pembangunan Infrastruktur Terpadu dan Berkualitas	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	89,1	57,55	64,59	98,30%	Tidak tercapainya peningkatan Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik sesuai target diakibatkan terdapat tender gagal, serta keterlambatan penyelesaian pelaksanaan kegiatan pada program penyelenggaraan jalan	Senantiasa berkoordinasi dan bekerja sama yang baik dengan pihak-pihak terkait dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terkait program kerja unrtuk meningkatnya sarana dan prasarana publik serta lebih mematangkan proses perencanaan kegiatan program penyelenggaraan jalan
	Prosentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	43,73	32,59	74,53	46,73%	Kabupaten Bangli memiliki 46 Daerah Irigasi (D.I) yang menjadi kewenangan Kabupaten/Kota, dengan panjang total saluran irigasi sepanjang 143.561 m dengan luas area 3.244 Ha yang tersebar di 4 (empat) kecamatan. Jumlah personil Penjaga Pintu Air (PPA) sebanyak 22 orang. Secara keseluruhan Kondisi Jaringan Irigasi dalam kondisi Rusak (masih banyak saluran berupa saluran tanah) dan juga terjadi kebocoran - kebocoran pada saluran yang sudah berupa pasangan batu/saluran beton serta bangunan - bangunan irigasi yang juga mengalami kerusakan sehingga kinerja saluran irigasi kurang optimal.	penanganan yang selama ini sudah dilakukan adalah : 1.melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan saluran irigasi dalam upaya peningkatan kinerja saluran irigasi dalam jangka pendek dengan memaksimalkan keterbatasan SDM yang ada (dengan sistem gotong royong) dimana penanganan belum bisa maksimal; 2. membuat usulan kegiatan rehabilitasi Jaringan Irigasi baik yang bersumber dari APBD maupun dari APBN; 3. melaksanakan giat Geber Saber (Gerakan Bersama Saluran Bersih) yang merupakan sinergitas antara Bidang SDA dengan Perkumpulan Petani Pemanfaat Air Irigasi/Subak sebagai salah satu upaya dalam menjaga dan



							memelihara keberadaan saluran irigasi terutama pada saluran tersier; 4. Mengusulkan anggaran Operasi dan Pemeliharaan melalui APBD untuk mendukung upaya pengoptimalan kinerja saluran irigasi yang menjadi kewenangan Kabupaten/Kota dalam jangka pendek.
	Jumlah Angkutan orang yang terdistribusi	63.535,00	67.312,00	67,3	67500	Jumlah Angkutan Orang yang terdistribusikan melampaui target, hal ini disebabkan meningkatnya minat masyarakat memanfaatkan angkutan umum sebagai sarana transportasi dalam melaksanakan aktivitas di kabupaten bangli.	Tetap mengembangkan trayek - trayek angkutan umum melalui pengusulan angkutan jalan perintis kepada pemerintah pusat dan melaksanakan pembinaan serta pengawasan terhadap angkutan umum yang sudah ada
	Jumlah Angkutan Barang yang terdistribusi	12.013,00	49.840,00	26,39	12429	Jumlah Angkutan Barang yang terdistribusikan tidak mencapai target akibat berkurangnya pelaku usaha jasa angkutan umum barang di Kabupaten Bangli yang memiliki perizinan, adanya angkutan pribadi yang berfungsi sebagai angkutan barang yang tidak sesuai dengan peruntukannya	Meningkatkan pengawasan terhadap angkutan umum barang dari perizinan dan peruntukan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga terwujud tertib, kelancaran, keselamatan dan keamanan di sektor transportasi khususnya angkutan barang di Kabupaten Bangli.
	Prosentase areal kawasan kumuh	1,74	2,6	149,43	1,31%	koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pihak- pihak terkait,	Selalu koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pihak-pihak terkait, dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan
	Prosentase drainase dalam kondisi baik	95	95	100	100,00%	koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pihak- pihak terkait,	Selalu koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pihak-pihak terkait, dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan



Meningkatnya Layanan Air Bersih dan sanitasi layak	Prosentase penduduk berakses air minum	93,53	93,61	100,09	92,90%	koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pihak- pihak terkait,	Selalu koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pihak-pihak terkait, dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan
	Prosentase rumah tinggal bersanitasi	92,49	93,79	101,41	93,49%	koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pihak- pihak terkait,	Selalu koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pihak-pihak terkait, dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangli	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten	62	68,03	109,73	63	Realisasi dan capaian kinerja dari indikator kinerja Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di tahun 2024 sudah mengalami peningkatan dari target yang ditetapkan, nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) yang diperoleh dari pengukuran Indeks Kualitas Air (IKA) dengan nilai yang tetap di tahun 2023 dan 2024 yaitu 56,67, sedangkan pengukuran Indeks Kualitas Udara (IKU) mengalami peningkatan di 2024 dengan nilai 92,70 dan pengukuran Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) dengan nilai tetap di tahun 2023 dan 2024 yaitu 41,91.	Pelaksanaan sampling air sungai dilakukan pada titik pantau yang telah disepakati. Penambahan titik pantau kualitas udara, melaksanakan pemantauan kualitas udara ambien secara berkala, adanya inovasi tentang pemulihan pencemaran dan program kali bersih yaitu Prokasih
	Prosentase jumlah sampah yang tertangani	71	96,37	135,73	69,02	Realisasi dan capaian kinerja dari indikator persentase jumlah sampah yang tertangani mengalami peningkatan dari target yang telah ditetapkan, dengan penghitungan jumlah sampah yang tertangani dibagi total jumlah sampah yang timbul saat kondisi khusus kali 100%.	adanya inovasi-inovasi tentang strategi pengelolaan sampah seperti : Bijak Sadiapadu, Gemaripah Sadia Mukti, Seindah Dewi Sita

Sumber: Data Perangkat Daerah 2023

5. Program Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

Dalam pencapaian target kinerja pada Pemerintah Kabupaten Bangli, terdapat beberapa program kegiatan yang menunjang dalam pencapaian tersebut. Program kegiatan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah diharapkan membantu pencapaian kinerja sesuai



target yang telah ditetapkan. Berikut ringkasan program yang menunjang pencapaian target kinerja pada Kabupaten Bangli.

Tabel 3.15
Analisis Progam yang Menunjang Target Kinerja Sasaran Tahun
2024

No.	Sasaran	Program	Indikator Program
1	Meningkatnya ketahanan pangan bagi Krama Bangli	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Persentase konsumsi ikan masyarakat meningkat
		Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Persentase Konsumsi Ikan Masyarakat Meningkat
		Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Persentase Konsumsi Ikan Masyarakat Meningkat
		Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Persentase infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan yang diadakan
		Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase tingkat diversifikasi masyarakat
		Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase kasus kerawanan pangan menurun
		Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase skor Pola Pangan Harapan (PPH)
		Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Produktivitas tanaman perkebunan unggulan perhektar
		Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik
		Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase kasus penyakit ternak menurun
		Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase kelompok yang dibina dalam pengendalian OPT



		Program Penyuluhan Pertanian	Persentase penyelenggaraan penyuluhan pertanian
2	Meningkatnya industri kerajinan rakyat berbasis budaya dan branding Bangli	Program Pengembangan Ekspor	Persentase industri kerajinan rakyat berbasis budaya dan branding Bangli
		Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Persentase Pengembangan Ekspor
			Persentase Perencanaan dan Pengembangan Industri
3	Meningkatnya rasio rumah tangga Krama Bangli memiliki rumah layak huni	Program Pengembangan Perumahan	Cakupan layanan rumah layak huni yang terjangkau
		Program Kawasan Permukiman	Rasio Rumah layak Huni
			Rasio Rumah layak Huni
4	Meningkatnya akses masyarakat miskin terhadap kemandirian	Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Prosentase transmigran yang di tempatkan
			Prosentase jumlah transmigran yang ditempatkan
5	Terjaminnya akses dan mutu pelayanan kesehatan bagi seluruh Krama Bangli	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin
			Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin
			Terpenuhinya Pelayanan dan Fasilitas Kesehatan Terintegrasi
6	Terjaminnya Mutu Sumber Daya manusia Kesehatan Kabupaten Bangli	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Meningkatnya Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
			Meningkatnya Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
7	Meningkatnya cakupan peserta dalam sistem	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan



	jaminan kesehatan masyarakat		
			Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
8	Terjaminnya Keamanan sediaan farmasi, alat Kesehatan dan makanan minuman bagi Krama Bangli	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan
			Terselenggaranya Pembinaan dan Pengawasan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman
9	Meningkatnya pelayanan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan kesetaraan yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas	Program Pengelolaan Pendidikan	Meningkatnya Prosentase kualitas pengelolaan pendidikan
		Program Pengembangan Kurikulum	Meningkatnya Prosentase Pengembangan kurikulum
		Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Meningkatnya Prosentase Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan
		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Meningkatnya partisipasi kepemudaan
10	Meningkatnya pelayanan pendidikan berbasis Keagamaan pada tingkat pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar dalam bentuk pesraman	Program Pengembangan Bahasa Dan Sastra	Meningkatnya pelayanan pendidikan berbasis keagamaan pada tingkat pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar dalam bentuk pesraman
11	Meningkatnya nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	Program Pembinaan Perpustakaan	Cakupan Peningkatan Kwalitas Pembinaan Perpustakaan
		Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	Peningkatan Pelestarian Koleksi dan Naskah Kuno



12	Meningkatnya Pelayanan Kepemudaan	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Meningkatnya pembinaan kepramukaan
13	meningkatnya prestasi olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Meningkatnya prosentase perolehan medali pada event tingkat provinsi, nasional dan Internasional
14	Meningkatnya kualitas Pemenuhan kebutuhan hidup dasar yang layak Krama Bangli.	Program Pemberdayaan Sosial	Persentase KK Miskin yang diberdayakan
		Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	Persentase Warga Negara Migran Tindak Kekerasan yang ditangani
		Program Rehabilitasi Sosial	Persentase Penyandang Disabilitas, Anak Terlantar dan Lanjut Usia Terlantar yang mendapat pelayanan dan Rehabilitasi Sosial
		Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	Persentase Masyarakat yang mendapat Perlindungan Dan Jaminan Sosial
		Program Penanganan Bencana	Persentase Korban Bencana yang tertangani
15	Meningkatnya akses bagi tenaga kerja melalui peningkatan kompetensi tenaga kerja	Program Perencanaan Tenaga Kerja	Persentase Informasi Ketenagakerjaan
		Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Persentase jumlah Tenaga kerja yang bersertifikasi kompetensi
		Program Penempatan Tenaga Kerja	Prosentase jumlah Tenaga Kerja yang mendapatkan pekerjaan
16	Meningkatnya kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan	Program Hubungan Industrial	Prosentase pekerja/buruh yang menjadi peserta program jamsostek
17	Menguatnya kedudukan, tugas dan fungsi lembaga adat dan Subak	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase peningkatan Desa Adat serta Subak dan Subak Abian yang dikelola dengan nilai-nilai sad kerti
18	Terwujudnya pemajuan kebudayaan Bali melalui peningkatan	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Jumlah penyelenggaraan presentasi seni dan budaya



	pelindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan adat, tradisi, seni dan budaya		
		Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase cagar budaya yang ditetapkan sebagai warisan budaya Bali
		Program Pembinaan Sejarah	Jumlah simpul-simpul sejarah yang dilindungi/dikembangkan/dimanfaatk n/dibina
19	Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan destinasi pariwisata	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	persentase pengembangan Destinasi Pariwisata
20	Meningkatnya pasar pariwisata di pasar domestik dan global	Program Pemasaran Pariwisata	IKM kepariwisataan
21	Pengembangan ekosistem ekonomi Kreatif	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase Pengembangan Ekonomi Kreatif
22	Meningkatnya Kualitas SDM Pariwisata	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Persentase peningatan SDM Pariwisata
23	Meningkatnya Investasi	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Jumlah Nilai Realisasi Investasi
		Program Promosi Penanaman Modal	Jumlah Investor (PMA/PMDN)
		Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Persentase perusahaan yang melaporkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
24	Meningkatnya Daya Saing Ekonomi Lokal	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	Prosentase Koperasi yang difasilitasi IUSP dan Ijin Operasional
		Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	Prosentase Koperasi Aktif
		Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Prosentase Koperasi Yang Sehat dan Berkualitas
		Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	Prosentase Profesionalisme Pengelola Koperasi
		Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi	Prosentase Struktur Permodalan dan Usaha Koperasi



		Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	Prosentase Wirausaha Baru
		Program Pengembangan UMKM	Prosentase Pelaku Usaha Kecil yang berdaya saing
		Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Persentase Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan
		Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Distribusi Perdagangan	Persentase Peningkatan Sarana Dan Prasarana Distribusi Perdagangan
		Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase Standarisasi dan Perlindungan Konsumen
		Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Persentase Pemasaran Produk Dalam Negeri
		Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Persentase Pelaksanaan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting
		Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Persentase Pengendalian Ijin Usaha Industri
		Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Persentase Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional
25	Meningkatnya kualitas pelayanan sektor publik	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	Persentase penyelesaiain permasalahan ketentraman dan ketertiban umum
		Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	Prosentase peningkatan penyelenggaraan pemerintahan umum
		Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Persentase penyelesaiain permasalahan ketentraman dan ketertiban umum
		Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Prosentase peningkatan penyelenggaraan pemerintahan umum
		Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase Peningkatan penyelenggaraan pemerintahan desa
		Program Pendaftaran Penduduk	Prosentase Meningkatkan Kepemilikan Dokumen Pendaftaran Penduduk
		Program Pencatatan Sipil	Prosentase Meningkatkan Kepemilikan Dokumen Pencatatan Sipil
		Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Persentase Meningkatkan data kependudukan yang akurat
		Program Pengelolaan Profil Kependudukan	Meningkatnya kualitas Penyusunan Profil Kependudukan
		Program Pelayanan Penanaman Modal	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
		Program Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Prosentase Peningkatan Layanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Elektronik
		Program Peningkatan Ketenteraman	Tingkat penyelesaian pelanggaran



		Dan Ketertiban Umum	Ketertiban, ketentraman keindahan (K3)
		Program Penanggulangan Bencana	Persentase Pelaksanaan Penanggulangan bencana
		Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	Tingkat penyelesaian pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran
26	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan layanan dan administrasi pemerintah daerah
		Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	prosentase peningkatan daya saing daerah
		Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	jumlah penyusunan perencanaan daerah
		Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	jumlahkoordinasi perencanaan pembangunan
		Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Persentase Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Daerah
		Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Persentase Fasilitasi Pengelolaan Barang Milik Daerah
		Program Penyelenggaraan Pengawasan	Cakupan peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaankebijakn KDH
		Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi	Persentase monev, koordinasi, pendampingan, asistensi dan verifikasi pengawasan
		Program Pengelolaan Arsip	Persentase Instansi Pemerintah yang pengelolaan kearsipannya mengacu pada peraturan perundang-undangan
		Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip	Cakupan Dokumen/arsip daerah yang dilestarikan
		Program Perizinan Penggunaan Arsip	persentase perijinan penggunaan arsip daerah kab./kota
		Program Informasi Dan Komunikasi Publik	Prosentase Pengembangan Komunikasi, Informasi dan media Massa
		Program Pengelolaan Aplikasi Informatika	Prosentase Layanan SPBE yang dibangun
		Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Persentase Tersedianya Data Informasi tentang Kabupaten Bangli
		Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Prosentase Keamanan SPBE



		Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	Persentase penyelesaian administrasi pemerintahan dan kesejahteraan rakyat
		Program Perekonomian Dan Pembangunan	Cakupan pelayanan fasilitasi administrasi perekonomian dan pembangunan
		Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD	Prosentase Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah
		Program Kepegawaian Daerah	Persentase ketersediaan perencanaan dan pelayanan ASN
		Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Persentase ASN mendapatkan pendidikan Diklat
27	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Persentase PAD terhadap pendapatan
28	Meningkatnya peran serta Krama Bangli dalam ketaatan hukum dan menjalankan hak-hak konstitusi dengan cara-cara demokratis	Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan	Persentase Masyarakat dalam Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Bangsa
		Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Persentase Masyarakat Yang Menggunakan Hak Pilihnya Dalam Pemilu
		Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Persentase Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Masyarakat
		Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	Persentase Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya
		Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	Persentase Informasi Dan Bahan Keterangan Terkait Stabilitas Daerah
		Program Pengarus Utamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	Persentase tenaga kerja perempuan di eksekutif, legislatif dan swasta
		Program Perlindungan Perempuan	Cakupan perempuan korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu
		Program Peningkatan Kualitas Keluarga	Persentase keterlibatan perempuan di parlemen



		Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak	Tersedianya data Informasi Gender dan anak
		Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	Tersedianya data Informasi Gender dan anak
		Program Perlindungan Khusus Anak	Cakupan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu
		Program Pengendalian Penduduk	Persentase PUS yang ingin ber-KB tidak terlayani (unmet need)
		Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Persentase pemakaian kontrasepsi modern (mCPR) bagi pasangan usia subur
		Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	Persentase Pelaksanaa Pembinaan terhadap seluruh Poktan
		Program Penataan Desa	prosentase desa yang melakukan penataan desa
		Program Peningkatan Kerjasama Desa	prosentase desa dalam meningkatkan kerjasama desa
		Program Administrasi Pemerintahan Desa	prosentase administrasi pemerintahan desa yang baik
		Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat	prosentase lembaga kemasyarakatan dalam menunjang pemberdayaan masyarakat
29	Meningkatnya Kualitas Ruang Kota yang Nyaman dan Berkelanjutan	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	
30	Meningkatnya pembangunan Infrastruktur Terpadu dan Berkualitas	Program Penyelenggaraan Jalan	Prosentase panjang jalan kondisi baik
		Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Rasio jaringan irigasi dalam kondisi baik
		Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Persentase Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)
		Program Pengelolaan Pelayaran	Persentase Pengelolaan Pelayaran
		Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	Persentase jaringan Drainase dalam kondisi baik
		Program pengembangan kawasan permukiman	Persentase sarana dan prasarana publik dalam keadaan baik
		Program Penataan Bangunan Gedung	Rasio bangunan ber-IMB per satuan bangunan



		Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	Dokumen penyusunan perencanaan penataan kota
		Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	Persentase Pengelolaan Taman Makam Pahlawan
		PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA,SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Tertatanya perumahan yang disediakan prasarana,sarana, dan utilitas umum yang menunjang fungsi hunian
31	Meningkatnya Layanan Air Bersih dan sanitasi layak	Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh	Prosentase pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh pada daerah kabupaten/kota
		Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Prosentase penduduk berakses air minum
		Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Prosentase rumah tinggal bersanitasi layak
32	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangli	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	PRSENTASE KINERJA PENGELOLAAN PERSAMPAHAN
		Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Persentase perencanaan lingkungan hidup
		Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
		Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Persentase pengelolaan keanekaragaman hayati
		Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal Dan Hak MHA Yang Terkait Dengan PPLH	Jumlah usaha/kegiatan yang memiliki ijin lingkungan dan PPLH
		Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Persentase keberradaan Masyarakat Hukum Adat dan Kearifan Lokal
		Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Persentase Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat
		Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Persentase Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat



		Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	Persentase Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup
		Program Pengelolaan Persampahan	Persentase jumlah yang tertangani



BAB IV PENUTUP

Sebagai penutup dari Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Bangli Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa secara umum Pemerintah Kabupaten Bangli telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang sangat Tinggi atas sasaran-sasaran strategisnya.

Hasil analisis pencapaian indikator sasaran terhadap 28 sasaran yang mencakup 97 indikator sasaran, di ketahui bahwa 38 indikator sasaran atau 39,1% adalah predikat Sangat Tinggi. 46 indikaor sasaran atau 42,42% dengan predikat kinerja Tinggi, 2 indikator sasaran atau 2,06% memiliki peringkat kinerja Sedang, 7 indikaor sasaran atau 7,22% dengan kinerja rendah serta 4 indikator sasaran atau 4,12% belum bisa menyampaikan Capaian kinerja karena belum di rilis.

Rata-rata realisasi capaian indikator sasaran kinerja mencapai 102,42 dengan predikat Sangat Tinggi. Jadi Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bangli pada tahun 2024 dengan predikat Sangat Tinggi. walaupun masih perlu adanya perbaikan guna mewujudkan Sakip yang lebih baik tahun akan datang.

Jadi capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bangli pada tahun 2024 dengan predikat Sangat Tinggi walaupun masih banyak ada kekurangan yang perlu diperbaiki guna mewujudkan Sakip yang lebih baik di tahun mendatang.

Sekian dan Terimakasih,